

**PENGARUH HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB),  
MINAT MEMILIH JURUSAN, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Hery Kiswanto  
NIM 08502244008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB),  
MINAT MEMILIH JURUSAN, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Disusun oleh:

Hery Kiswanto

NIM 08502244008

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, 20 Januari 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika

Handaru Jati, Ph.D  
NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Dessy Irmawati, MT  
NIP. 19791214 201012 2 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hery Kiswanto

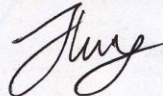
NIM : 08502244008

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Memilih Jurusan, dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013

menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Januari 2014  
Yang menyatakan,



Hery Kiswanto  
NIM. 08502244008





## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**PENGARUH HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB),  
MINAT MEMILIH JURUSAN, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Disusun oleh:

Hery Kiswanto

NIM 08502244008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 13 Maret 2014

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Dessy Irmawati, MT</b> Ketua Penguji/Pembimbing		21-4-2014
<b>Muhammad Munir, M.Pd</b> Sekretaris		21-4-2014
<b>Dr. Eko Marpanaji</b> Penguji		21-4-2014

Yogyakarta, April 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003

## MOTTO



Jika ada yang mengatakan "sabar itu ada batasnya", maka sebenarnya dirinyalah yang membatasi kesabaran itu (herkis)



Man Jadda Wajada

Man Shabara Zhafira

Man Saara Alla Darbi Washala



Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison)



Orang yang terbiasa mempersulit hidup orang lain, maka makin lama hidupnya akan sulit. Jika ingin mudah urusan, permudahlah urusan orang lain (Islamic Unity)



Dibalik 1 kesusahan ada 1000 KEMUDAHAN



*Jika ingin mengetahui masa lalu, lihatlah apa yang kita terima saat ini.*

*Jika ingin tahu masa depan, tanyakan apa yang kita lakukan saat ini.*

*Kita menuai apa yang kita tabur! (Andrie Wongso)*



**Apapun yang akan terjadi hari ini ada dalam genggamannya Allah, maka bermohon dan berlindunglah dengan sungguh-sungguh kepada-NYA (KH. Abdullah Gymnastiar)**

## PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

**ALLAH SWT**

*atas limpahan rizki, petunjuk, dan rahmat yang tak terkira.*

*Ibunda tercinta Sumingah*

*atas doanya yang selalu mengiringi langkahku, kasih  
sayangnya yang menentramkan hatiku, dan nasehatnya yang  
membakar semangatku*

*Ayahanda tercinta Poniman*

*atas perjuangannya yang menginspirasi, pelukan hangatnya  
yang menjagaku, dan teladannya yang mengajarku*

*Mas Kusdiyanto, adik-adik, dan saudara-saudaraku*

*atas dukungan untuk meraih cita-cita serta perhatiannya yang  
tercurah selama ini*

*Keluarga besar Pendidikan Teknik Elektronika '08 khususnya  
Teman-teman Kelas D*

*Pembaca*

**PENGARUH HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB),  
MINAT MEMILIH JURUSAN, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

Hery Kiswanto  
NIM 08502244008

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh hasil seleksi PPDB terhadap prestasi akademik, (2) besarnya pengaruh minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik, (3) besarnya pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik, dan (4) besarnya pengaruh hasil seleksi PPDB, minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebesar 207 peserta didik yang diambil dari populasi peserta didik kelas XI seluruh kompetensi keahlian sebanyak 448 peserta didik. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat memilih jurusan dan perilaku belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang hasil seleksi PPDB dan prestasi akademik. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hasil seleksi PPDB ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), dan perilaku belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) secara terpisah atau parsial. Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hasil seleksi PPDB ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), dan perilaku belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ). Pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 32,43%. (2) minat memilih jurusan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 11,98%. (3) perilaku belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 5,49%. (4) hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 49,9%.

Kata kunci: hasil seleksi PPDB, minat memilih jurusan, perilaku belajar, dan prestasi akademik

## KATA PENGANTAR



أَشْكُرُكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah -*Subhanahu wa ta'ala*- atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Memilih Jurusan, dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013” dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dessy Irmawati, MT. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Suparman, M.Pd, Bapak Djoko Santoso, M.Pd, dan Bapak Slamet, M.Pd selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd selaku Sekretaris Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eko Marpanaji selaku Penguji Utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.



5. Bapak Handaru Jati, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Bapak Drs. Sangkin, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah -*Subhanahu wa ta'ala*- dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Januari 2014  
Penulis,

Hery Kiswanto  
NIM 08502244008

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).....	9
2. Tinjauan tentang Minat Memilih Jurusan .....	15
3. Tinjauan tentang Perilaku Belajar .....	21
4. Tinjauan tentang Prestasi Akademik .....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Variabel Penelitian .....	40
1. Variabel Bebas .....	41
2. Variabel Terikat.....	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	41
1. Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru.....	41
2. Minat Memilih Jurusan .....	41
3. Perilaku Belajar.....	42
4. Prestasi Akademik Peserta Didik .....	42
E. Paradigma Penelitian.....	42
F. Populasi dan Sampel .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel .....	44
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	47
1. Teknik Pengumpulan Data.....	47
2. Instrumen Penelitian .....	47
H. Uji Coba Instrumen .....	51
1. Uji Validitas Instrumen .....	52
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
I. Teknik Analisis Data .....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	55
2. Analisis Statistik Inferensial.....	58
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	64

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	68
1. Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ).....	68
2. Minat Memilih Jurusan ( $X_2$ ) .....	71
3. Perilaku Belajar ( $X_3$ ).....	75
4. Prestasi Akademik Peserta Didik ( $Y$ ).....	78
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	82
1. Uji Normalitas .....	82

2. Uji Linieritas .....	82
3. Uji Multikolinieritas .....	83
4. Uji Heteroskedastisitas.....	83
C. Pengujian Hipotesis .....	84
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	84
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	87
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	91
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	105
B. Implikasi.....	105
C. Keterbatasan Penelitian .....	106
D. Saran .....	106

DAFTAR PUSTAKA.....	108
---------------------	-----

LAMPIRAN .....	111
----------------	-----



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	38
Gambar 2. Paradigma Penelitian .....	42
Gambar 3. Histogram Frekuensi Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) .....	69
Gambar 4. Histogram Kecenderungan Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) .....	71
Gambar 5. Histogram Frekuensi Minat Memilih Jurusan.....	73
Gambar 6. Histogram Kesesuaian Minat Memilih Jurusan.....	75
Gambar 7. Histogram Frekuensi Perilaku Belajar .....	76
Gambar 8. Histogram Kecenderungan Perilaku Belajar .....	78
Gambar 9. Histogram Frekuensi Prestasi Akademik Peserta Didik .....	80
Gambar 10. Histogram Kecenderungan Prestasi Akademik Peserta Didik....	81
Gambar 11. Garis Regresi Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik .....	85
Gambar 12. Garis Regresi Minat Memilih Jurusan terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik.....	89
Gambar 13. Garis Regresi perilaku belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik .....	92
Gambar 14. Hasil Penelitian .....	103

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daya Tampung SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	12
Tabel 2. Pembobotan Nilai .....	12
Tabel 3. Mekanisme PPDB SMK Negeri 2 Wonosari .....	14
Tabel 4. Jurusan di SMK Negeri 2 Wonosari .....	19
Tabel 5. Populasi Penelitian .....	43
Tabel 6. Besarnya Sampel Tiap Kelas .....	46
Tabel 7. Skoring Jawaban .....	49
Tabel 8. Kisi – kisi Instrumen Variabel Minat Memilih Jurusan .....	49
Tabel 9. Kisi – kisi Instrumen Variabel Perilaku Belajar .....	50
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	53
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	54
Tabel 12. Jenis Analisis Korelasional Dilihat dari Skala Data .....	58
Tabel 13. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	60
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) .....	69
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) .....	71
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Minat Memilih Jurusan .....	72
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	74
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar .....	76
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perilaku Belajar .....	78
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Peserta Didik .....	79
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Akademik Peserta Didik .....	81
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel 23. Hasil Uji Linieritas .....	83
Tabel 24. Hasil Uji Multikolinieritas .....	83
Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1$ terhadap Y .....	84

Tabel 27. Interpretasi Koefisien Korelasi $X_1$ terhadap Y .....	86
Tabel 28. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi $X_1$ terhadap Y .....	87
Tabel 29. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2$ terhadap Y .....	88
Tabel 30. Interpretasi Koefisien Korelasi $X_2$ terhadap Y .....	89
Tabel 31. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi $X_2$ terhadap Y .....	90
Tabel 32. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_3$ terhadap Y .....	91
Tabel 33. Interpretasi Koefisien Korelasi $X_3$ terhadap Y .....	92
Tabel 34. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi $X_3$ terhadap Y .....	93
Tabel 35. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ terhadap Y .....	94
Tabel 36. Interpretasi Koefisien Korelasi $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ terhadap Y .....	96
Tabel 37. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ terhadap Y .....	96
Tabel 38. Hasil Perhitungan SR & SE .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Populasi dan Sampel .....	112
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen .....	116
Lampiran 3. Validasi Instrumen.....	131
Lampiran 4. Data Mentah .....	135
Lampiran 5. Perhitungan Skor Ideal Variabel.....	141
Lampiran 6. Hasil Analisis Deskripsi .....	147
Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	156
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi .....	159
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian .....	164



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pendidikan nasional dapat dikatakan tercapai bila telah memenuhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 pasal 3 Tahun 2003 . Tugas utama sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut. Salah satu jenjang pendidikan menengah yang bertugas mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau yang sederajat. SMK mempersiapkan peserta didik agar memiliki keahlian profesional, produktif dan mandiri untuk siap bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Negeri 2 Wonosari merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK Negeri 2 Wonosari memiliki 9 Kompetensi Keahlian, yaitu: Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Elektronika Industri, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, dan Teknik Pengelasan.

SMK Negeri 2 Wonosari telah mendapatkan standar ISO 9001:2000 yang merupakan suatu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas dalam memberikan pelayanan yang baik. SMK Negeri 2 Wonosari telah menjadi salah satu sekolah kejuruan favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya

Kabupaten Gunungkidul. Membludagnya calon peserta didik yang berminat mendaftar ke SMK Negeri 2 Wonosari saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menjadi bukti bahwa SMK ini memiliki kualitas yang tidak kalah dengan SMK lain di kota.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan, mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMK Negeri 2 Wonosari menyelenggarakan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahun ajaran baru untuk menyeleksi calon peserta didik yang nantinya akan dididik di SMK Negeri 2 Wonosari. Peserta didik dinyatakan diterima berdasarkan peringkat nilai terbobot dari pembobotan nilai rata-rata UN SMP, nilai tes Potensi Akademik, nilai tes Bahasa Inggris, dan nilai tes Psikologi. Calon peserta didik yang memiliki nilai tinggi lebih berpeluang untuk diterima dibanding calon peserta didik yang memiliki nilai rendah walaupun nilai yang tinggi belum tentu menjadi faktor tingginya prestasi akademik peserta didik kelak setelah belajar di SMK Negeri 2 Wonosari. Banyak dijumpai kasus peserta didik dengan nilai tinggi saat seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) prestasi akademiknya menurun saat kelas XI atau XII. Permasalahan ini menarik minat penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 76) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan

faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Salah satu faktor psikologis yang termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi belajar adalah minat. Menurut Muhibbin Syah (2007: 136) secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak bersifat permanen tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan yang nantinya dapat mendatangkan kepuasan, yang mana kepuasan itu akan mempengaruhi kadar minat seseorang.

Kesalahan calon peserta didik dalam pemilihan jurusan ketika proses pendaftaran dipastikan akan berdampak pada proses pembelajaran. Pencapaian prestasi akademik yang tinggi selain diperlukan kecerdasan juga diperlukan adanya minat. Jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat peserta didik akan mempengaruhi prestasi akademiknya. Pemahaman terhadap pelajaran produktif tidak akan optimal karena peserta didik tidak memiliki minat terhadap

pelajaran produktif tersebut. Kegiatan pembelajaran akan berjalan kurang efektif dan efisien karena tidak adanya minat. Namun, sifat manusia yang memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap sesuatu yang baru, bisa saja merubah minat peserta didik terhadap jurusan. Minat seseorang dapat dipengaruhi dengan pemberian stimulus yang berkesinambungan. Permasalahan ini juga menarik minat penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 2 Wonosari. Muhibbin Syah (2007: 144) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu: faktor internal yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan pengertiannya, perilaku belajar termasuk dalam faktor pendekatan belajar yang mempengaruhi belajar. Perilaku belajar peserta didik yang tidak baik ketika belajar baik di sekolah maupun di rumah dapat berdampak menurunnya prestasi akademik peserta didik. Kurangnya motivasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik adalah contoh perilaku belajar yang tidak baik.

Berdasarkan pengamatan saat penulis Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari terdapat beberapa peserta didik yang memiliki perilaku belajar kurang baik yaitu terlambat mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah tanpa alasan yang jelas. Permasalahan ini juga menarik minat penulis



untuk meneliti seberapa besar pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis bermaksud meneliti seberapa besar pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 2 Wonosari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut:

1. Nilai yang tinggi saat seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) belum tentu menjadi faktor tingginya prestasi akademik peserta didik.
2. Banyak dijumpai kasus peserta didik dengan nilai tinggi saat seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) prestasi akademiknya menurun saat kelas XI atau XII.
3. Kesalahan calon peserta didik dalam pemilihan jurusan ketika proses pendaftaran dipastikan akan berdampak pada proses pembelajaran.
4. Perubahan minat peserta didik terhadap jurusan bisa terjadi karena sifat manusia yang memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap sesuatu yang baru.
5. Perilaku belajar peserta didik yang tidak baik ketika belajar baik di sekolah maupun di rumah dapat berdampak menurunnya prestasi akademik peserta didik.
6. Terdapat peserta didik yang memiliki perilaku belajar kurang baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu dibuat suatu batasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Penulis membatasi permasalahan penelitian pada besarnya pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar baik secara parsial atau secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Seberapa besar pengaruh minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Seberapa besar pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Seberapa besar pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui besarnya pengaruh minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui besarnya pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Mengetahui besarnya pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan prestasi akademik peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang sistem seleksi PPDB serta sebagai sarana untuk belajar menjadi seorang pendidik yang mampu

memperbaiki minat dan perilaku belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

**b. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan kebijakan dalam seleksi PPDB, penguatan minat peserta didik, dan pemantauan perilaku peserta didik.

**c. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Elektronika**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada di bangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

##### **a. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak dan Sekolah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008 Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan, mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pustekkom Kemdiknas melalui DIPA Tahun 2009 menyediakan aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) *Online* 2009 dengan modul pendaftaran jenjang SMP, SMA dan SMK, kemudian melalui DIPA 2012 dikembangkan menjadi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* 2013/2014 yang dilengkapi modul pendaftaran jenjang SD. PPDB *Online* 2013/2014 merupakan upaya mendukung Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan, dan akuntabel. (<http://ppdb.kemdikbud.go.id/ppdbmain/>).

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) *Sistem Real Time Online* adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi melalui proses

entri, memakai sistem *database*, seleksi otomatis oleh program komputer, hasil seleksi dapat diakses setiap waktu secara *Online* (Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan dengan *Sistem Real Time Online* Tahun Ajaran 2012/2013).

Sistem PPDB *Online* mampu memenuhi harapan masyarakat tentang implementasi sebuah sistem penerimaan peserta didik (siswa) baru yang objektif, transparan, akuntabel, cepat, dan akurat. Sistem PPDB *Online* dikembangkan oleh Tim Pengembang PPDB *Online* yang berpengalaman.

#### **b. Tujuan dan Azas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bertujuan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Penerimaan Peserta Didik Baru harus berazaskan:

1. Obyektivitas, artinya bahwa penerimaan peserta didik, baik peserta didik baru maupun pindahan harus memenuhi ketentuan umum yang diatur di dalam Pergub DIY tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak dan Sekolah di Provinsi DIY.
2. Transparansi, artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua peserta didik, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.
3. Akuntabilitas, artinya penerimaan peserta didik dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya.
4. Tidak diskriminatif, artinya setiap warga negara yang berusia sekolah dapat mengikuti program pendidikan tanpa membedakan suku, daerah asal, agama, dan golongan.

### **c. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK Negeri 2 Wonosari**

#### **1) Profil SMK Negeri 2 Wonosari**

SMK Negeri 2 Wonosari merupakan SMK unggulan di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas pembelajaran yang lengkap (*one student one tool*) dengan mesin-mesin yang canggih dan modern sangat mendukung para siswa untuk memperoleh ketrampilan/kompetensi yang diinginkan. Keberadaan mesin canggih (CNC), laboratorium Teknik Komputer dan Informatika, pusat layanan TIK/ICT Center Gunungkidul, laboratorium AUTOCAD, laboratorium elektronika, bengkel otomotif standar dan *advance*, akses internet 24 jam (*hospot area*) dengan *bandwith* 10 Mbps teknologi *fiber optik* (FO), laboratorium Bahasa Inggris berstandar internasional dengan program *dynet course ware* yang berpusat di Amerika adalah bukti kepedulian dan komitmen SMK Negeri 2 Wonosari dalam memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan kejuruan.

#### **2) Daya Tampung SMK Negeri 2 Wonosari**

SMK Negeri 2 Wonosari menyelenggarakan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahun ajaran baru untuk menyeleksi calon peserta didik yang nantinya akan dididik di SMK Negeri 2 Wonosari. SMK Negeri 2 Wonosari pada Tahun Pelajaran 2012/2013 menerima kelas X sebanyak 14 kelas dengan perincian seperti pada Tabel 1 di halaman selanjutnya.

Tabel 1. Daya Tampung SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Teknik Bangunan	1. Teknik Gambar Bangunan (Teknik Arsitektur)	1	32
		2. Teknik Konstruksi Batu dan Beton (Teknik Sipil)	1	32
2.	Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	2	64
3.	Teknik Elektronika	Teknik Elektronika Industri	1	32
4.	Teknik Komputer dan Informatika	1. Teknik Komputer dan Jaringan	1	32
		2. Multimedia	1	32
5.	Teknik Mesin	1. Teknik Pemesinan	3	96
		2. Teknik Pengelasan	1	32
6.	Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan	3	96
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>448</b>

### 3) Ketentuan Seleksi PPDB SMK Negeri 2 Wonosari

#### a) Jalur umum

Jalur umum adalah seleksi calon peserta didik baru yang dilakukan untuk seluruh peserta menggunakan kriteria seleksi yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan nilai dari tes tertulis maupun nilai UN SMP. Siswa dinyatakan diterima berdasarkan peringkat nilai terbobot dengan pembobotan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Pembobotan Nilai

No.	Komponen	Bobot
1.	Rata-rata UN	4
2.	Tes Potensi Akademik (Matematika+IPA)	4
3.	Tes Bahasa Inggris	1
4.	Tes Psikologi	1



b) Jalur prestasi


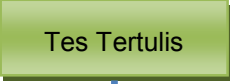
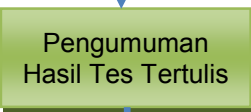
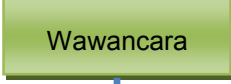
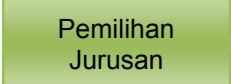
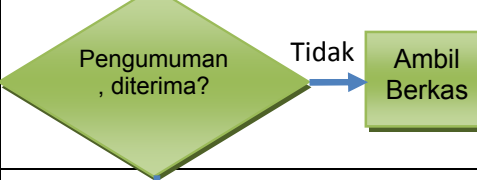


Jalur prestasi adalah jalur khusus yang diperuntukkan bagi:

1. Siswa peringkat 1 di SMP dari semester 1 s.d semester 6 pada sekolah terakreditasi A
2. Peringkat 1 – 10 Nilai Ujian Nasional tingkat Kabupaten
3. Pemenang pertama sampai ketiga perorangan hasil seleksi siswa berbakat dan kecerdasan istimewa bidang olahraga, ilmu pengetahuan dan seni dua tahun terakhir minimal tingkat provinsi

**4) Mekanisme PPDB SMK Negeri 2 Wonosari**

Mekanisme PPDB di SMK Negeri 2 Wonosari pada Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah seperti Tabel 3 di halaman selanjutnya

Tabel 3. Mekanisme PPDB SMK Negeri 2 Wonosari

No.	Kegiatan	Uraian	Gelombang 1	Gelombang 2
1.		a. Pendaftaran online b. Pemberkasan (bagi pendaftar online) c. Pendaftaran langsung	21 – 26 Mei 2012 28 Mei 2012 28 – 30 Mei 2012	25 Juni 2012
2.		a. Tes potensi akademik dan Bahasa Inggris b. Tes psikologi	1 Juni 2012 2 Juni 2012	26 Juni 2012 27 Juni 2012
3.		Pengumuman hasil tes tertulis yang akan digunakan dalam seleksi sesuai bobot. (belum pengumuman diterima)	5 Juni 2012	28 Juni 2012
4.		Untuk menggali informasi lebih lanjut bakat, minat, pribadi, fisik dan kesehatan pendaftar	18 – 20 Juni 2012	29 Juni 2012
5.		Pemilihan jurusan sesuai dengan bakat, minat pendaftar	18 – 20 Juni 2012	29 Juni 2012
6.		a. Pengumuman pendaftar yang dinyatakan diterima b. Pengambilan berkas bagi pendaftar yang tidak diterima	22 Juni 2012	30 Juni 2012
7.		Pengumpulan berkas daftar ulang bagi pendaftar yang dinyatakan diterima	22 – 23 Juni 2012	30 Juni 2012
8.		Masuk sekolah	16 Juli 2012	

(Panduan Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Negeri 2 Wonosari

Tahun Pelajaran 2012/2013).

## **2. Tinjauan tentang Minat Memilih Jurusan**

### **a. Pengertian Minat**

Minat termasuk salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan. Minat berkaitan dengan aktivitas peserta didik dalam mencapai tujuannya di sekolah. Gambaran minat peserta didik dapat dilihat dari aktivitas belajarnya di sekolah. Minat memberikan dorongan semangat kepada peserta didik untuk tekun belajar sehingga tujuannya dalam pembelajaran tercapai.

Minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 583). Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang terhadap suatu objek benda atau aktivitas. Aktivitas yang dilakukan seseorang dengan kesadaran dan perasaan senang merupakan gambaran dari adanya minat pada seseorang tersebut. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180).

Menurut L. D. Crow dan A. Crow dalam Z. Kasijan (1987: 248) minat merujuk pada dorongan kekuatan yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu benda, atau kegiatan, atau sesuatu yang bisa berupa pengalaman yang memberi pengaruh, yang telah dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya kegiatan itu. Minat dapat muncul karena pengalaman dari suatu kegiatan yang dilakukan seseorang.

Menurut Muhibbin Syah (2007: 136) secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan bergairah memiliki, mengikuti, dan memperhatikan sesuatu tersebut. Keinginan yang besar terhadap sesuatu muncul karena adanya minat.

Sardiman (2011: 76) mengartikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat pada seseorang dapat bangkit disebabkan karena apa yang dilihat seseorang tersebut mempunyai hubungan dengan kepentingan dan kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa pengertian minat di atas, dapat dirangkum bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi dan disertai rasa senang untuk memperhatikan suatu benda atau melakukan kegiatan.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengaruh dari dirinya sendiri, keluarga, orang tua, lingkungan masyarakat, fasilitas, dan pengalaman seseorang.

Menurut Siti Rahayu Haditono (2006: 219) minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) sebagai berikut:

##### **1. Faktor dari dalam (intrinsik)**

Faktor dari dalam berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan karena keinginan dan rasa senang. Seseorang melakukan suatu perbuatan itu karena ia senang melakukannya. Minat seseorang datang dari dalam diri orang itu sendiri karena keinginan, rasa senang, mempunyai perhatian lebih, mempunyai semangat, mempunyai motivasi emosi terhadap apa yang dilakukannya. Contoh faktor dari dalam adalah seorang siswa berminat untuk memilih bersekolah di SMK karena memang ia berkeinginan bersekolah di SMK.

##### **2. Faktor dari luar (ekstrinsik)**

Faktor dari luar berarti bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Seseorang melakukan suatu perbuatan itu karena ia

didorong atau dipaksa dari pihak luar. Minat seseorang muncul karena dorongan dari luar seperti lingkungan, orang tua, dan guru. Contoh faktor dari luar adalah seorang siswa berminat untuk memilih bersekolah di SMK karena didorong orang tuanya.

Menurut L. D. Crow dan A. Crow dalam Z. Kasijan (1987: 249) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Faktor pendorong dari dalam (*The factor inner urge*)

Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup diri sendiri yang sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang. Minat seseorang melakukan sesuatu muncul karena keinginan orang tersebut. Contoh pendorong dari dalam adalah seseorang cenderung terhadap belajar karena mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2. Faktor motif sosial (*The factor of social motif*)

Disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia minat juga dipengaruhi oleh motif sosial yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat. Minat seseorang melakukan sesuatu muncul karena dorongan dari lingkungan masyarakat. Contoh motif sosial adalah seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang lebih tinggi pula.

3. Faktor emosi (*Emosional Factor*)

Minat dipengaruhi oleh perasaan dan emosi seseorang. Seseorang berminat melakukan suatu kegiatan karena senang terhadap kegiatan tersebut. Contoh pengaruh perasaan dan emosi adalah seorang siswa berminat untuk bersekolah di SMK karena senang terhadap pelajaran yang akan didapatkan di SMK.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat di atas, dapat dirangkum bahwa minat dipengaruhi oleh pendorong dari dalam yang meliputi kecenderungan hati, perasaan senang, dan perhatian kemudian pendorong dari luar yang meliputi motif sosial dan dorongan lingkungan sekitar.

### **c. Jurusan di SMK**

Arti kata jurusan adalah arah atau tujuan. Dalam dunia pendidikan kejuruan jurusan diartikan sebagai bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi, misal jurusan elektronika, jurusan informatika, jurusan akuntansi, jurusan manajemen, dll (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 315).

SMK sebagai pencetak tenaga ahli menengah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam berbagai jurusan (kompetensi keahlian) yang diselenggarakan. Berbagai macam jurusan (kompetensi keahlian) dikelompokkan menurut kebutuhan industri yang membutuhkan tenaga menengah spesialis atau ahli dalam bidang tertentu. Pengelompokan jurusan (kompetensi keahlian) menurut kebutuhan industri memberikan peluang yang lebih banyak pada peserta didik untuk mendalami bidang ilmu tertentu dengan maksimal.

Jurusan (kompetensi keahlian) di SMK Negeri 2 Wonosari adalah seperti Tabel 4 di halaman selanjutnya.

Tabel 4. Jurusan di SMK Negeri 2 Wonosari

No.	Bidang Keahlian	Program Studi	Kompetensi Keahlian
1.	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Bangunan	Teknik Konstruksi Batu dan Beton
			Teknik Gambar Bangunan
		Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Instalasi Tenaga Listrik
		Teknik Mesin	Teknik Pemmesinan
			Teknik Pengelasan
		Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Komputer dan Jaringan
			Multimedia

#### d. Pengertian Minat Memilih Jurusan

Berdasarkan rangkuman pengertian minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat serta uraian tentang jurusan di SMK, dapat disimpulkan bahwa minat memilih jurusan adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi, disertai motif sosial, perasaan senang, dan dorongan lingkungan sekitar untuk memberikan perhatian yang lebih pada salah satu jurusan di SMK.

Minat memilih jurusan mempengaruhi prestasi akademik peserta didik di jurusan yang dipilihnya. Jika peserta didik kurang berminat terhadap jurusan yang dipilihnya maka peserta didik tidak akan serius mengikuti pelajaran karena tidak ada daya tarik tersendiri bagi peserta didik tersebut.

Peserta didik yang kurang berminat terhadap jurusan yang dipilihnya biasanya akan menyalurkan minatnya terhadap kegiatan di luar pelajaran baik ekstrakurikuler maupun organisasi. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap jurusan yang dipilihnya akan menjalani kegiatan belajarnya dengan senang hati dan serius sehingga biasanya peserta didik tersebut tidak membutuhkan penyaluran lain.

#### **e. Indikator-Indikator Minat Memilih Jurusan**

Berdasarkan pengertian minat memilih jurusan pada halaman sebelumnya dapat dijabarkan bahwa minat memilih jurusan terindikasi dari kecenderungan hati yang tinggi, motif sosial, perasaan senang, dorongan lingkungan sekitar dan perhatian yang lebih pada salah satu jurusan di SMK.

##### **1) Kecenderungan Hati**

Kecenderungan dapat diartikan sebagai kecondongan hati atau keinginan terhadap suatu objek. Kecenderungan hati akan mengarahkan seseorang untuk melakukan, mengikuti atau memilih sesuatu yang diinginkannya. Kecenderungan hati terhadap jurusan di SMK pada peserta didik, merupakan salah satu indikasi bahwa adanya minat terhadap jurusan di SMK pada peserta didik tersebut.

##### **2) Motif Sosial**

Motif sosial merupakan sumber dari banyak perilaku atau perbuatan manusia. Kebutuhan akan prestasi merupakan salah satu motif sosial (Bimo Walgito, 2010: 248). Kebutuhan akan prestasi pada peserta didik akan menumbuhkan minat belajar pada peserta didik. Jika dihubungkan dengan belajar di SMK maka akan mempengaruhi pemilihan jurusan di SMK dimana tempat peserta didik tersebut belajar.

##### **3) Perasaan Senang**

Perasaan pada umumnya disifatkan sebagai keadaan (*state*) yang ada pada individu atau organisme pada suatu waktu (Bimo Walgito, 2010: 222). Perasaan senang merupakan suatu rasa yang tumbuh dari dalam individu. Perasaan senang terhadap jurusan di SMK pada peserta didik, merupakan salah satu indikasi bahwa adanya minat terhadap jurusan di SMK pada peserta didik tersebut.



#### **4) Dorongan Lingkungan Sekitar**

Dorongan lingkungan sekitar baik dari orang tua, guru, teman sebaya, maupun masyarakat memberi andil dalam tumbuhnya minat seseorang. Dorongan bisa berbentuk dukungan maupun paksaan. Dorongan lingkungan sekitar mempengaruhi minat peserta didik dalam memilih jurusan di SMK. Minat memilih jurusan di SMK tumbuh karena adanya dukungan maupun paksaan dari lingkungan sekitar.

#### **5) Perhatian pada Jurusan di SMK**

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek (Bimo Walgito, 2010: 110). Seorang peserta didik yang berminat memilih jurusan di SMK akan memusatkan seluruh aktivitasnya pada jurusan di SMK. Memiliki perhatian pada jurusan di SMK merupakan indikasi adanya minat terhadap jurusan di SMK.

### **3. Tinjauan tentang Perilaku Belajar**

#### **a. Pengertian Perilaku**

Perilaku merupakan gerak aktif dari suatu makhluk hidup yang disebabkan karena sifat alamiah atau naluri makhluk hidup tersebut atau karena mendapatkan stimulus atau ransangan (dorongan) dari luar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:67) Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap tingkah laku atau ucapan.

Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi (Chaplin dalam Kartono, 1999: 53). Menurut Bimo Walgito (2010: 11) perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsang

yang mengenai individu atau organisme itu. Perilaku atau aktivitas itu merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 40) perilaku atau kegiatan individu seringkali dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan kognitif berkenaan dengan penggunaan pikiran atau rasio di dalam mengenal, memahami dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Kegiatan afektif berkenaan dengan penghayatan perasaan, sikap, moral, dan nilai-nilai. Kegiatan psikomotor menyangkut aktivitas-aktivitas yang mengandung gerakan-gerakan motorik. Sebagian besar dari kegiatan atau perilaku psikomotor dapat nampak ke luar, sedang pada kegiatan kognitif dan afektif hanya sebagian kecil saja yang dapat nampak ke luar.

Berdasarkan beberapa pengertian perilaku di atas dapat dirangkum bahwa perilaku adalah reaksi individu yang terwujud dalam perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **b. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Inti dari belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalamannya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar (Ngalim Purwanto, 2013: 85).

Tingkah laku seseorang dapat berubah menjadi baik dan dapat juga menjadi buruk tergantung dari pengalaman yang didapatkan. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk (Ngalim Purwanto, 2013: 85).

Berdasarkan beberapa pengertian belajar di atas dapat dirangkum bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman.

### **c. Pengertian Perilaku Belajar**

Berdasarkan pengertian perilaku dan pengertian belajar di atas dapat dirangkum bahwa pengertian perilaku belajar adalah aktivitas seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor melalui latihan atau pengalaman.

Perilaku belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas belajar. Aktivitas belajar dilakukan untuk memperoleh pengalaman yang terwujud dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengalaman sebagai hasil dari perilaku belajar diperoleh dari interaksi dengan orang lain atau dengan lingkungan.

Perilaku belajar berkenaan dengan perubahan-perubahan dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor pada seseorang. Perubahan-perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi pada seseorang dapat mengarah ke

arah yang baik maupun ke arah yang buruk tergantung dari pengalaman yang didapatkan dan reaksi dari seseorang tersebut.

Perilaku belajar pada peserta didik dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Perilaku belajar yang baik menghasilkan perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik ke arah yang baik sehingga prestasi akademik peserta didik dapat meningkat. Perilaku belajar yang buruk menghasilkan perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik ke arah yang buruk sehingga menyebabkan menurunnya prestasi akademik peserta didik.

#### **d. Ciri-Ciri Perilaku Belajar**

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas antara lain perubahan intensional, perubahan positif dan aktif, serta perubahan efektif dan fungsional (Muhibbidin Syah, 2007: 116).

##### **1. Perubahan intensional**

Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

##### **2. Perubahan positif dan aktif**

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

### 3. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) tidak semua tingkah laku dikategorikan sebagai aktivitas belajar. Adapun tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

#### 1. Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar

Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalnya menyadari pengetahuannya bertambah. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk dalam pengertian belajar.

#### 2. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya.

#### 3. Perubahan bersifat positif dan aktif

Perubahan dalam belajar dikatakan bersifat positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usaha belajar dilakukan maka makin baik dan makin banyak perubahan yang diperoleh. Perubahan dalam belajar bersifat aktif

berarti bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

#### 4. Perubahan bersifat permanen

Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam bermain sepeda setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang kalau terus digunakan atau dilatih.

#### 5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik. Dengan demikian perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang ditetapkannya.

#### 6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

### **e. Perwujudan Perilaku Belajar**

Menurut Muhibbin Syah (2007: 118) dalam memahami arti belajar dan inti dasar perubahan sikap karena belajar, para ahli sependapat bahwa perilaku belajar diwujudkan dalam sembilan bentuk yaitu kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, dan tingkah laku afektif.

### 1. Kebiasaan

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan *respons* dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan/pengurangan inilah, muncul satu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

### 2. Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran tinggi. Dengan demikian, siswa yang mengeluarkan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.

### 3. Pengamatan

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula.

### 4. Berpikir Asosiatif dan Daya Ingat

Secara sederhana berfikir asosiatif adalah berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berfikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan *respons*. Dalam hal ini perlu

dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar.

#### 5. Berpikir Rasional dan Kritis

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana dan mengapa”.

#### 6. Sikap

Dalam arti yang sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.

#### 7. Inhibisi

Secara ringkas inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respons tertentu karena ada proses respons lain yang sedang berlangsung. Dalam hal belajar, yang dimaksud dengan inhibisi adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya.

#### 8. Apresiasi

Pada dasarnya, apresiasi berarti suatu pertimbangan (*judgment*) mengenai arti penting atau nilai sesuatu. Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda baik yang abstrak maupun yang kongkrit- yang memiliki nilai luhur, Apresiasi adalah gejala ranah



afektif yang pada umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti: seni sastra, seni musik, seni lukis, drama, dan lain sebagainya.

#### 9. Tingkah Laku Afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karenanya, ia juga dapat dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar.

#### f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berdasarkan beberapa pengertian belajar, telah dirangkum bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman. Seberapa jauh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar sangat dipengaruhi banyak faktor.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 162) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat bersumber dari dalam diri individu dan lingkungan individu.

##### 1. Faktor-faktor dalam diri individu

Faktor-faktor dalam diri individu atau si pelajar yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

## 2. Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri individu atau lingkungan. Faktor-faktor lingkungan menyangkut faktor fisik dan sosial-psikologi pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Faktor fisik dan sosial-psikologi pada lingkungan keluarga meliputi keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, suasana rumah dan lingkungan sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.

Faktor fisik dan sosial-psikologi pada lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana sekolah, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan antar siswa, hubungan siswa dengan guru dan staf sekolah.

Faktor lingkungan masyarakat meliputi latar belakang pendidikan warga yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan, dan sumber-sumber belajar.

Menurut Ngalim Purwanto (2013: 102) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor individual dan faktor sosial.

### 1. Faktor individual

Faktor individual adalah faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Faktor individual meliputi faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

### 2. Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor sosial meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

#### **g. Indikator-Indikator Perilaku Belajar**

Berdasarkan pengertian perilaku belajar dapat dijabarkan bahwa perilaku belajar terindikasi dari perubahan dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan-perubahan sebagai hasil dari perilaku belajar terwujud dalam indikator sebagai berikut:

##### **1) Perubahan segi kognitif**

Perubahan segi kognitif berkenaan dengan penggunaan pikiran atau rasio di dalam mengenal, memahami dan memecahkan masalah.

##### **a) Pengamatan**

Pengamatan diartikan sebagai kemampuan menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera penglihatan dan pendengaran untuk diolah secara obyektif sehingga menghasilkan pengertian yang benar. Kemampuan peserta didik melakukan pengamatan dengan baik merupakan indikasi peserta didik memiliki perilaku belajar yang baik.

##### **b) Berpikir Asosiatif dan Daya Ingat**

Berpikir asosiatif dan daya ingat diartikan sebagai kemampuan mengasosiasikan atau menghubungkan sesuatu dengan yang lainnya dengan bantuan ingatan atau memori yang kuat sebagai hasil belajar. Kemampuan peserta didik berpikir asosiasi dan daya ingat yang baik merupakan indikasi peserta didik memiliki perilaku belajar yang baik.

##### **c) Berpikir Rasional dan Kritis**

Berpikir rasional dan kritis diartikan sebagai kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan logika. Kemampuan peserta didik berpikir rasional dan kritis yang baik merupakan indikasi peserta didik memiliki perilaku belajar yang baik.

## **2) Perubahan segi afektif**

Perubahan segi afektif berkenaan dengan penghayatan perasaan, sikap, moral, dan nilai-nilai.

### **a) Apresiasi**

Apresiasi diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda baik yang abstrak maupun kongkrit yang memiliki nilai luhur. Kemampuan apresiasi yang baik merupakan indikasi peserta didik memiliki perilaku belajar yang baik.

## **3) Perubahan segi psikomotor**

Perubahan segi psikomotor menyangkut aktivitas-aktivitas yang mengandung gerakan-gerakan motorik.

### **a) Inhibisi**

Inhibisi diartikan sebagai kemampuan untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika berinteraksi dengan lingkungan. Kemampuan inhibisi yang baik merupakan indikasi peserta didik memiliki perilaku belajar yang baik.

## **4. Tinjauan tentang Prestasi Akademik**

### **a. Pengertian Prestasi**

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 895).

Menurut W.S Winkel (1991: 165) prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. Menurut Djamarah (1994: 19) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.

Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip Djamarah (1994: 21) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Berdasarkan beberapa pengertian prestasi diatas dapat dirangkum bahwa prestasi adalah bukti hasil usaha yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan.

#### **b. Pengertian Akademik**

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Nama *Academos* adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada plasa inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa (Fadjar, 2002: 5).

Berdasarkan pengertian akademik diatas dapat dirangkum bahwa akademik adalah keadaan dimana seseorang dapat menyampaikan maupun menerima ilmu pengetahuan di suatu tempat tertentu atau bisa juga disebut dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **c. Pengertian Prestasi Akademik**

Prestasi akademik adalah hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut (Sri Maslihah, 2011: 109).

Menurut Arum Puspita Sari (2011: 6) prestasi akademik adalah penilaian hasil pendidikan siswa yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi, hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka.

Berdasarkan dua pengertian prestasi akademik diatas dapat dirangkum bahwa prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dari kegiatan belajar di sekolah yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik melalui evaluasi atau ujian dan disajikan dalam bentuk angka.

Prestasi belajar merupakan salah satu bagian dari prestasi akademik karena pengertian akademik sendiri merupakan proses pembelajaran didalamnya yang meliputi kegiatan belajar, pemberian tugas dan evaluasi. Prestasi akademik dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas XI pada saat semester genap (semester 2) di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 dalam bentuk nilai rata-rata raport.

Menurut Akbar (2003: 112) terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik. Faktor internal meliputi: kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, motivasi berprestasi, konsep diri dan sistem nilai.

Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Sukenadi (2012), dengan judul “Analisis Prediktif Skor UN, Ujian Masuk, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2009-2010”. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara skor UN SMP, skor ujian masuk, dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 66,9%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca Mudjijanti (2011), dengan judul “Pengaruh Tes Masuk Berdasarkan Nilai Ujian Nasional (UN) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMU K St. Bonaventura Madiun)”. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel tes masuk berdasarkan nilai UN SMP (X) berpengaruh sebesar 18.7% terhadap variabel prestasi akademis siswa kelas satu SMUK St. Bonaventura Madiun tahun pelajaran 2008/2009 (Y). Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “Ada pengaruh tes masuk berdasarkan nilai ujian nasional SMP terhadap prestasi belajar siswa” tidak terbukti.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Listiyantoro Catur Prasetyo (2012), dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Kerja Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Hasil analisis menunjukkan bahwa Minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,012 lebih rendah dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh

yang signifikan minat belajar terhadap persepsi kerja siswa kelas 2 program teknik otomotif SMK Nadhatul Ulama Gembong Pati” dapat diterima atau terbukti. Nilai koefisien regresi sebesar 0,150 mengindikasikan variabel minat belajar memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 15%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Silfi Hinggil Dewi (2012), dengan judul “Hubungan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pendagogik Guru Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* dan diperoleh harga  $r_{x1y}$  0.480, yang kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi harga  $r_{x1y}$  termasuk kategori sedang.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap Prestasi Akademik**

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan, mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peserta didik dinyatakan diterima berdasarkan



peringkat nilai terbobot dari pembobotan nilai rata-rata UN SMP, nilai tes Potensi Akademik, nilai tes Bahasa Inggris, dan nilai tes Psikologi.

Calon peserta didik yang memiliki skor nilai tinggi lebih berpeluang untuk diterima dibanding calon peserta didik yang memiliki skor nilai rendah. Skor nilai yang tinggi tidak menjamin tingginya prestasi akademik peserta didik kelak setelah proses pembelajaran. Banyak dijumpai kasus peserta didik dengan skor nilai tinggi saat seleksi PPDB prestasi akademiknya menurun saat kelas XI atau XII. Sebaliknya tidak sedikit peserta didik dengan skor nilai rendah saat seleksi PPDB menjadi terpacu dan bersemangat dalam belajar sehingga prestasi akademiknya meningkat.

## **2. Pengaruh Minat Memilih Jurusan terhadap Prestasi Akademik**

Minat memilih jurusan adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi, disertai motif sosial, perasaan senang, dan dorongan lingkungan sekitar untuk memberikan perhatian yang lebih pada salah satu jurusan di SMK. Minat dipengaruhi oleh pendorong dari dalam yang meliputi kecenderungan hati, perasaan senang, dan perhatian kemudian pendorong dari luar yang meliputi motif sosial dan dorongan lingkungan sekitar. Minat memilih jurusan terindikasi dari kecenderungan hati yang tinggi, motif sosial, perasaan senang, dorongan lingkungan sekitar dan perhatian yang lebih pada salah satu jurusan di SMK.

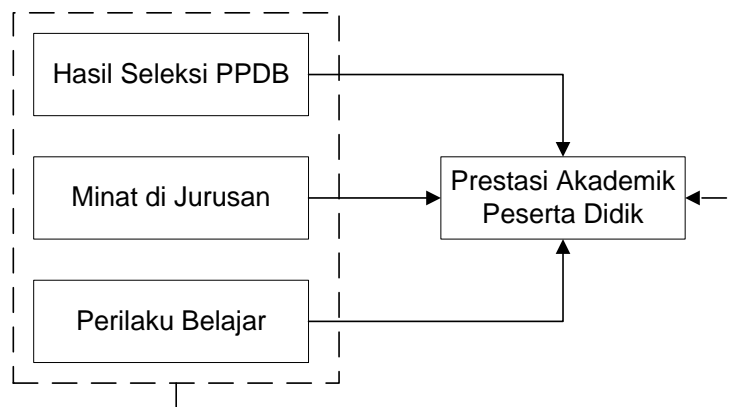
Kesalahan calon peserta didik dalam pemilihan jurusan ketika proses pendaftaran dipastikan akan berdampak pada proses pembelajaran. Pencapaian prestasi akademik yang tinggi selain diperlukan kecerdasan juga diperlukan adanya minat. Minat memilih jurusan mempengaruhi prestasi akademik peserta didik di jurusan yang dipilihnya. Jika peserta didik kurang berminat terhadap jurusan yang dipilihnya maka peserta didik tidak akan serius mengikuti pelajaran

karena tidak ada daya tarik tersendiri bagi peserta didik tersebut. Jika peserta didik berminat besar terhadap jurusan yang dipilihnya maka peserta didik akan menjalani kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, serius, penuh perhatian, dan senang hati sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

### 3. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik

Perilaku belajar adalah aktivitas seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor melalui latihan atau pengalaman. Perilaku belajar terindikasi dari perubahan dalam segi kognitif yang meliputi pengamatan, berpikir asosiasi dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, dalam segi afektif yang meliputi apresiasi, dan dalam segi psikomotor yang meliputi inhibisi.

Perilaku belajar pada peserta didik dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Perilaku belajar yang baik menghasilkan perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik ke arah yang baik sehingga prestasi akademik peserta didik dapat meningkat. Perilaku belajar yang buruk menghasilkan perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik ke arah yang buruk sehingga menyebabkan menurunnya prestasi akademik peserta didik.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

- : Pengaruh variabel hasil seleksi PPDB, minat memilih jurusan,  
dan perilaku belajar secara parsial terhadap prestasi akademik
- : Pengaruh variabel hasil seleksi PPDB, minat memilih jurusan,  
dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi  
akademik

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.
4. Terdapat pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu suatu penelitian dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi, 2013: 174). Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis menggunakan metode statistik dan hasilnya dideskripsikan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari yang berlokasi di Jl. KH. Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan tanggal 2 Oktober 2013 sampai dengan 23 Oktober 2013.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 2). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

## **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2010: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (X1).
2. Minat memilih jurusan (X2).
3. Perilaku belajar (X3).

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik peserta didik kelas XI pada saat semester genap (semester 2) di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 (Y).

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru**

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan, mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### **2. Minat Memilih Jurusan**

Minat memilih jurusan adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi, disertai motif sosial, perasaan senang, dan dorongan lingkungan sekitar untuk memberikan perhatian yang lebih pada salah satu jurusan di SMK.

### 3. Perilaku Belajar

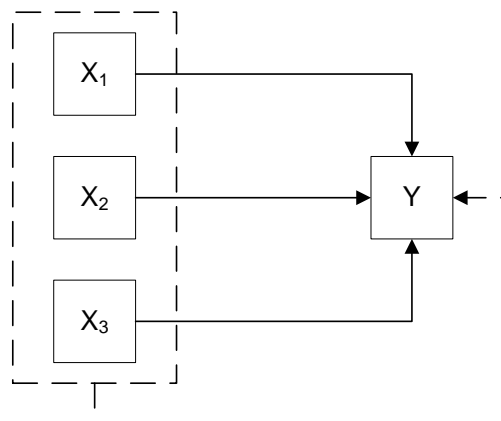
Perilaku belajar adalah aktivitas seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor melalui latihan atau pengalaman.

### 4. Prestasi Akademik Peserta Didik

Prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dari kegiatan belajar di sekolah yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik melalui evaluasi atau ujian dan disajikan dalam bentuk angka.

## E. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2010: 8).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

$X_2$  : Minat Memilih Jurusan

- $X_3$  : Perilaku Belajar
- $Y$  : Prestasi Akademik Peserta Didik
- $\longrightarrow$  : Garis regresi  $X$  terhadap  $Y$
- $-----\rightarrow$  : Garis regresi ganda  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI seluruh kompetensi keahlian di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 448 peserta didik dengan rincian seperti pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Populasi Penelitian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas	Peserta Didik
1	Teknik Gambar Bangunan (Teknik Arsitektur)	1	32
2	Teknik Konstruksi Batu dan Beton (Teknik Sipil)	1	32
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	2	64
4	Teknik Elektronika Industri	1	32
5	Teknik Komputer dan Jaringan	1	32
6	Multimedia	1	32
7	Teknik Pemesinan	3	96
8	Teknik Pengelasan	1	32
9	Teknik Kendaraan Ringan	3	96
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>448</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2010: 62). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *proportional random sampling*, karena jumlah peserta didik setiap kompetensi keahlian berbeda-beda sehingga pengambilan sampel ditentukan seimbang (Suharsimi Arikunto, 2006: 139).

Peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya.

$$s = \frac{X^2 N P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

s : jumlah sampel

N : jumlah populasi

P : proporsi populasi, harga ini diambil  $P = 0,5$

d : derajat ketepatan yang direflesikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

$X^2$  : nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relative level konfiden yang diinginkan,  $X^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0,95

(Sukardi, 2013: 55)



Berdasarkan rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

Diketahui:

N : 448

P : 0,5

d : 0,05

$X^2$  : 3,841

$$s = \frac{X^2 N P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

$$s = \frac{3,841 \times 448 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,05^2 \times (448 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}$$

$$s = \frac{430,192}{1,1175 + 0,96025}$$

$$s = \frac{430,192}{2,07775}$$

$$s = 207,047$$

Hasil perhitungan besar sampel di atas dibulatkan menjadi 207. Jadi jumlah sampel total yang digunakan dalam penelitian ini adalah 207 responden. Jika telah diketahui jumlah sampel total sebesar 207, maka dapat ditentukan besarnya sampel tiap kelas dengan rumus *proportional random sampling* sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 73):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  : ukuran sampel tiap kelas

$Ni$  : ukuran populasi tiap kelas

$n$  : ukuran sampel total

$N$  : ukuran populasi total

Tabel 6. Besarnya Sampel Tiap Kelas

No	Kompetensi Keahlian	Peserta Didik	Sampel
1	Teknik Gambar Bangunan (Teknik Arsitektur)	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
2	Teknik Konstruksi Batu dan Beton (Teknik Sipil)	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	64	$\frac{64}{448} \times 207 = 29,57 = 29$
4	Teknik Elektronika Industri	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
5	Teknik Komputer dan Jaringan	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
6	Multimedia	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
7	Teknik Pemesinan	96	$\frac{96}{448} \times 207 = 44,36 = 44$
8	Teknik Pengelasan	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
9	Teknik Kendaraan Ringan	96	$\frac{96}{448} \times 207 = 44,36 = 44$
<b>Jumlah</b>		<b>448</b>	<b>207</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar sampel jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah 15 responden, jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton sebesar 15 responden, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebesar 29 responden, jurusan Teknik Elektronika Industri sebesar 15 responden, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan sebesar 15 responden, jurusan Multimedia sebesar 15 responden, jurusan Teknik Pemesinan sebesar 44 responden, jurusan Teknik Pengelasan sebesar 15 responden, dan jurusan Teknik Kendaraan Ringan sebesar 44 responden. Jadi jumlah sampel total yang digunakan dalam penelitian ini adalah 207 responden.

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 142). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat memilih jurusan dan perilaku belajar. Data tentang minat memilih jurusan dan perilaku belajar yang diperoleh dari kuesioner adalah jenis data ordinal.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan prestasi akademik peserta didik. Data hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diperoleh dari dokumentasi daftar siswa diterima di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 dalam bentuk nilai terbobot. Data prestasi akademik peserta didik diperoleh dari dokumentasi nilai rata-rata raport kelas X Tahun Ajaran 2012/2013. Data hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan prestasi akademik peserta didik adalah jenis data interval.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi 4 skala. Kuesioner tertutup sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal menjawab dengan memilih salah satu jawaban. Penggunaan skala *likert* karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 93). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat memilih jurusan dan perilaku belajar.

Alasan penggunaan skala *likert* 4 karena peneliti ingin melihat kecenderungan fakta responden kearah selalu atau kearah tidak pernah. Alasan lain penggunaan skala *likert* 4 adalah untuk menghindari responden memilih jawaban pada kategori tengah dengan alasan kemanusiaan atau responden memilih jawaban pada kategori tengah karena dirasa aman dan paling gampang. Berdasarkan kepada pengalaman di masyarakat Indonesia, ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah karena alasan kemanusiaan, untuk mengatasi hal tersebut para peneliti dianjurkan membuat tes skala *likert* dengan menggunakan kategori pilihan genap, misalnya 4 pilihan, 6 pilihan, atau 8 pilihan (Sukardi, 2013: 147). Jika pembaca berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) dan alasan itu memang ada benarnya, maka memang disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja (Suharsimi Arikunto, 2006: 241).

Kuesioner dalam penelitian ini memuat item positif yang menggambarkan sikap mendukung indikator instrumen dan item negatif yang menggambarkan sikap tidak mendukung indikator instrumen. Skoring jawaban untuk setiap item positif dan item negatif adalah seperti pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Skoring Jawaban

Pilihan Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang (K)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Instrumen dalam penelitian ini terlampir dalam Lampiran 2 sedangkan kisi-kisi instrumen tiap variabel disajikan dalam Tabel 8 dan Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 8. Kisi – kisi Instrumen Variabel Minat Memilih Jurusan

Variabel penelitian	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah
Minat di jurusan	1. Kecenderungan hati	1,2,3	8	4
	2. Motif sosial	5,6,7	12	4
	3. Perasaan senang	9,10,11	16	4
	4. Dorongan lingkungan sekitar	13,14,15	20	4
	5. Perhatian pada jurusan di SMK	17,18,19	4	4
Jumlah				20

Tabel 9. Kisi – kisi Instrumen Variabel Perilaku Belajar

Variabel penelitian	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah
Perilaku belajar	1. Pengamatan	1,2,3	8	4
	2. Berpikir asosiatif dan daya ingat	5,6,7	12	4
	3. Berpikir rasional dan kritis	9,10,11	16	4
	4. Inhibisi	13,14,15	20	4
	5. Apresiasi	17,18,19	4	4
Jumlah				20

Data yang diperoleh dari instrumen penelitian ini adalah jenis data ordinal, dimana untuk menganalisis data ordinal digunakan statistik non-parametris (Sugiyono, 2010: 23). Data yang diperoleh dari penelitian harus diubah dahulu menjadi data interval agar dapat dianalisis menggunakan statistik parametris. Mengubah data ordinal menjadi data interval dinamakan transformasi data. Metode transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Method of Successive Interval* (MSI) sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari instrumen kemudian menghitung frekuensi ( $F_i$ ) setiap jawaban
2. Menghitung proporsi ( $P_i$ ) setiap jawaban kemudian menghitung proporsi kumulatifnya ( $PK_i$ )
3. Mencari nilai  $Z$  dari tabel distribusi normal baku untuk setiap proporsi kumulatif ( $PK_i$ )

4. Menghitung nilai densitas dengan memasukkan nilai Z dengan rumus:

$$F(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \text{Exp} \left( -\frac{1}{2} Z^2 \right)$$

5. Menghitung *Scale Value* dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area at Below Upper Limit} - \text{Area at Below Lower Limit}}$$

Keterangan:

*SV* : *Scale Value* (nilai skala)

*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah

*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas

*Area at Below Upper Limit* : Daerah di bawah batas atas

*Area at Below Lower Limit* : Daerah di bawah batas bawah

6. Menghitung nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan rumus:

$$Y_i = SV_i + |SV_{\text{terkecil}}| + 1$$

7. Nilai-nilai  $Y_i$  yang terbentuk berdasarkan transformasi di atas pada setiap skor atau pilihan jawaban adalah merupakan nilai interval pada setiap skor semula

Perhitungan transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Office Excel 2007* dengan file tambahan yang bernama STAT97.XLA.

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen yang telah dibuat peneliti. Instrumen penelitian yang baik menghasilkan data penelitian yang benar. Benar tidaknya data penelitian sangat

menentukan mutu hasil penelitian. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Jika peneliti melakukan penelitian sampel di dalam populasi yang cukup banyak, maka subyek uji coba dapat diambilkan dari populasi yang sama dengan ketentuan subyek uji coba dan subyek penelitian benar-benar terpisah (Suharsimi Arikunto, 2007: 160). Jumlah subyek uji coba ditentukan sebanyak 31 peserta didik yang diambil dari populasi yang sama yaitu di SMK Negeri 2 Wonosari.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 348). Instrumen yang valid berarti alat ukur dapat digunakan untuk mendapatkan data yang benar sesuai dengan variabel yang diukur.

Pengujian validitas konstruksi pada instrumen dilakukan dengan cara *Judgment Expert*, yaitu setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 352). Instrumen diuji cobakan kepada 31 responden setelah dilakukan *Judgment Expert*. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan teknik analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor item ( $X_i$ ) terhadap skor total ( $Y_i$ ) dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Purwanto, 2009: 118). Berikut adalah rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  : Jumlah responden



$\sum Xi$  : Jumlah skor item

$\sum Yi$  : Jumlah skor total

$\sum XiYi$  : Jumlah perkalian skor item ( $Xi$ ) dengan skor total ( $Yi$ )

$\sum Xi^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Yi^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Kriteria item instrumen dikatakan valid apabila harga koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan harga korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ). Jumlah subyek uji coba  $N=31$ , jika digunakan taraf signifikansi  $\alpha =5\%$  maka  $r_{tabel} = 0,355$ .

Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Perhitungan uji validitas instrumen terlampir dalam Lampiran 3 sedangkan hasil perhitungan ditunjukkan pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	Nomer Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Minat memilih jurusan ( $X_2$ )	20	-	-	20
Perilaku belajar ( $X_3$ )	20	5	4,5,8,16,20	15

Berdasarkan Tabel 10 hasil uji validitas instrumen dapat diketahui bahwa pada instrumen variabel minat memilih jurusan semua item valid. Pada instrumen perilaku belajar item nomer 4, 5, 8, 16, dan 20 gugur karena tidak valid. Item instrumen yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 348).

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner dengan

skala dan skornya bukan 1 dan 0 (Suharsimi Arikunto, 2006: 196). Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan teknik *Alpha Cronbach*, jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.

Perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Perhitungan uji reliabilitas instrumen terlampir dalam Lampiran 3 sedangkan hasil perhitungan ditunjukkan pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Minat memilih jurusan ( $X_2$ )	0,872	Reliabel
Perilaku belajar ( $X_3$ )	0,839	Reliabel

Berdasarkan Tabel 11 hasil uji reliabilitas instrumen di atas, instrumen variabel minat memilih jurusan memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 ( $0,872 > 0,6$ ) dan perilaku belajar memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 ( $0,839 > 0,6$ ) sehingga instrumen variabel minat memilih jurusan dan perilaku belajar bisa dikatakan reliabel. Instrumen yang reliabel dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dilaksanakan analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui kondisi suatu variabel sehingga data memiliki arti dan makna. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan cara mengolah data yang diperoleh dari penelitian kemudian disusun secara teratur agar lebih mudah dimengerti. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi penyajian data mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, kecenderungan variabel dan grafik dari masing-masing variabel.

#### **a. Mean**

Mean (Me) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$Me$  : Harga Mean/rata-rata

$\sum x_i$  : Jumlah skor

$n$  : Banyaknya sampel (Sugiyono, 2010: 49).

#### **b. Median.**

Median (Md) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[ \frac{1/2 n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

$Md$  : Harga Median

$b$  : Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

$p$  : Panjang kelas median

$n$  : Banyaknya data (subyek)

$F$  : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  : Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2010: 53).

### c. Modus.

Modus ( $Mo$ ) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau sering muncul pada kelompok tersebut.

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

$b$  : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$b_1$  : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

$b_2$  : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2010: 52).

### d. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2010: 32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dengan  $n$  adalah jumlah responden penelitian
2. Rentang data = (data terbesar - data terkecil) + 1
3. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2010: 36).

#### **e. Kecenderungan dan Kesesuaian Variabel**

Kecenderungan dan kesesuaian variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan dan kesesuaian variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu:

Tinggi/Baik	: $X \geq Mi + 1,5 SDi$	
Sedang	: $Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$	
Kurang	: $Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$	
Rendah/Buruk	: $X < Mi - 1,5 SDi$	(Sutrisno Hadi, 1993: 42).

Rumus kategori kecenderungan di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor terendah dan tertinggi yang mungkin dicapai
2. Menghitung rata-rata ideal/mean ideal ( $Mi$ ) =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)
3. Menghitung Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

#### **f. Histogram**

Histogram dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian. Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel kategori kecenderungan.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2010: 23). Berdasarkan tipe data variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu data interval, maka ditentukan teknik analisis data yang akan digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Penentuan teknik analisis data berdasarkan pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Jenis Analisis Korelasional Dilihat dari Skala Data

Variabel dan Skala Data		Variabel Dependen (Terikat)		
		Nominal	Ordinal	Interval
Variabel Independen (Bebas)	Nominal	Koefisien Kontingensi		- Eta - Korelasi Serial - Regresi dengan variabel dummy
	Ordinal		- <i>Rank Spearman</i> - <i>Tau Kendal</i>	
	Interval	<i>Discriminant Analysis</i>		- Korelasi <i>Product Moment</i> - Korelasi Parsial - Korelasi Semi Parsial - Analisis Regresi

(Ali Muhson, 2006: 4)

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hasil seleksi PPDB ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), dan perilaku belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) secara terpisah atau parsial. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi sederhana dijelaskan pada halaman selanjutnya.

## 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek variabel terikat yang diprediksikan

$a$  : Harga Y ketika harga  $X = 0$  (konstanta)

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Jika  $b (+)$  maka arah garis naik, dan jika  $b (-)$  maka arah garis turun.

$X$  : Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010: 261).

Harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

(Sugiyono, 2010: 262).

## 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$x$  :  $(Xi - \bar{X})$

$y : (Y_i - \bar{Y})$  (Sugiyono, 2010: 228).

Jika koefisien korelasi sudah ditemukan maka selanjutnya diinterpretasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk melihat tingkat hubungannya. Berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:

Tabel 13. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah harga  $r_{xy}$  signifikan atau tidak. Uji signifikansi dilakukan dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  : Harga t hitung

$n$  : Banyaknya subyek yang terlihat

$r$  : Koefisien korelasi (Sugiyono, 2010: 230).

Kriteria dalam uji signifikansi koefisien korelasi adalah jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  maka koefisien korelasi tidak signifikan. Jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka koefisien korelasi signifikan.

### 4) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ )

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi disebut koefisien



penentu karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2010: 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ).

## **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hasil seleksi PPDB ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), dan perilaku belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ). Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda tiga prediktor adalah sebagai berikut:

### **1) Membuat persamaan garis regresi ganda tiga prediktor**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y$  : Kriteria

$X$  : Prediktor

$a$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$b_3$  : Koefisien prediktor  $X_3$  (Sugiyono, 2010: 283).

### **2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ ) dengan kriteria ( $Y$ )**

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dengan kriteria ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y + b_3 \sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  : Koefisien korelasi ganda antara  $Y$  dengan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

$b_{1,2,3}$  : Koefisien prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

$\sum x_1y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  dan  $Y$

$\sum x_2y$  : Jumlah produk antara  $X_2$  dan  $Y$

$\sum x_3y$  : Jumlah produk antara  $X_3$  dan  $Y$

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium  $Y$  (Sutrisno Hadi, 2004: 33).

### 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda ( $R_{y(1,2,3)}$ )

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah harga  $R_{y(1,2,3)}$  signifikan atau tidak. Uji signifikansi dilakukan dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

$N$  : Banyaknya subyek yang terlihat

$m$  : Banyaknya prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 34).

Kriteria dalam uji signifikansi koefisien korelasi ganda adalah jika nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 maka koefisien korelasi tidak signifikan. Jika nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka koefisien korelasi signifikan.

### 4) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan

melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2010: 231).  
Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ).

## **5) Mencari Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Prediktor Terhadap Kriteria**

### **a) Sumbangan Relatif (SR)**

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

Keterangan:

$SR \%$  : Sumbangan Relatif

$a$  : Koefisien prediktor

$\sum XY$  : Jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : Jumlah Kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 37).

### **b) Sumbangan Efektif (SE)**

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$  : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$  : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 39).

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Persyaratan-persyaratan yang harus terpenuhi dalam teknik analisis regresi adalah data berdistribusi normal, ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, tidak terjadi hubungan linier yang sangat tinggi antar variabel bebas (multikolinieritas), dan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika terbukti data berdistribusi normal maka statistik parametris dapat digunakan untuk menganalisis data, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik non-parametris. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Test Kolmogorov Smirnov*. Rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (1-sample K-S)* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

$$KS = \text{maksimum } |F_T - F_S|$$

Keterangan:

$x_i$  : Angka pada data

$Z$  : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$SD$  : Standar Deviasi

$F_T$  : Probabilitas kumulatif normal, kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi  $Z_i$ , dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik  $Z$

$F_S$  : Probabilitas kumulatif empiris

$$FS = \frac{\text{banyaknya angka sampai angka ke } n_i}{\text{banyaknya seluruh angka pada data}}$$

Kriteria dalam uji normalitas adalah jika harga  $K-S_{hitung}$  ( $|F_T - F_S|$  terbesar) kurang dari harga  $K-S_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Harga  $K-S_{tabel}$  untuk  $n=197$  dengan signifikansi 5% adalah 0,97. Kriteria dalam uji normalitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Jika hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier maka analisis regresi dapat dilanjutkan, sebaliknya jika hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Rumus yang digunakan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

$F$  : Harga F hitung

$S^2_{TC}$  : Varians Tuna Cocok

$S^2_G$  : Varians Galat (Sugiyono, 2010: 274).

Kriteria dalam uji linieritas adalah jika harga  $F_{hitung}$  kurang dari harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sangat tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika terjadi hubungan linier antar variabel bebas, maka telah terjadi masalah multikolinieritas. Jika multikolinearitas terjadi antar variabel bebas dalam suatu persamaan regresi, maka nilai perkiraan koefisien dari variabel yang bersangkutan menjadi tak berhingga sehingga tidak dapat untuk memprediksi. Multikolinieritas dapat diatasi dengan menambah data baru atau dengan menghilangkan salah satu variabel bebas yang memiliki hubungan dengan variabel bebas lainnya.

Uji multikolinieritas dapat ditempuh dengan dua cara sebagai berikut:

#### 1. Menganalisa koefisien korelasi antar variabel bebas

Jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $\geq 0,800$ , maka telah terjadi multikolinieritas. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $< 0,800$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### 2. Menganalisa *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*

Jika *Tolerance* dibawah 0,1 dan VIF diatas 10, maka telah terjadi multikolinieritas. Jika *Tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas. Kriteria dalam uji heteroskedastisitas adalah jika signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sebaliknya jika

signifikansi  $(p) < 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data meliputi penyajian data mean, median, modus, distribusi frekuensi, kecenderungan dan histogram dari variabel penelitian. Variabel penelitian meliputi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), perilaku belajar ( $X_3$ ) dan prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ). Berikut adalah deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian tersebut:

##### **1. Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ )**

Data variabel hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diperoleh dari dokumentasi data daftar siswa diterima di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Data nilai terbobot yang diperoleh dari hasil olah data rata-rata nilai UN SMP, nilai tes Potensi Akademik, nilai tes Bahasa Inggris, dan nilai tes Psikologi, dianalisis menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Hasil analisis mendeskripsikan bahwa harga Mean ( $Me$ ) sebesar 64,34, Median ( $Md$ ) sebesar 63,41, Modus ( $Mo$ ) sebesar 57,22 dan Standar Deviasi ( $SD$ ) sebesar 9,96 dengan nilai terendah 44,20 dan nilai tertinggi 86,92.

Data variabel hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih efisien dan komunikatif. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

1. Jumlah kelas interval     $= 1 + 3,3 \log n$   
                                       $= 1 + 3,3 \log 207$   
                                       $= 8,64$  (dibulatkan menjadi 9)
2. Rentang data                 $= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$



$$= (86,92 - 44,20) + 1$$

$$= 43,72$$

3. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval

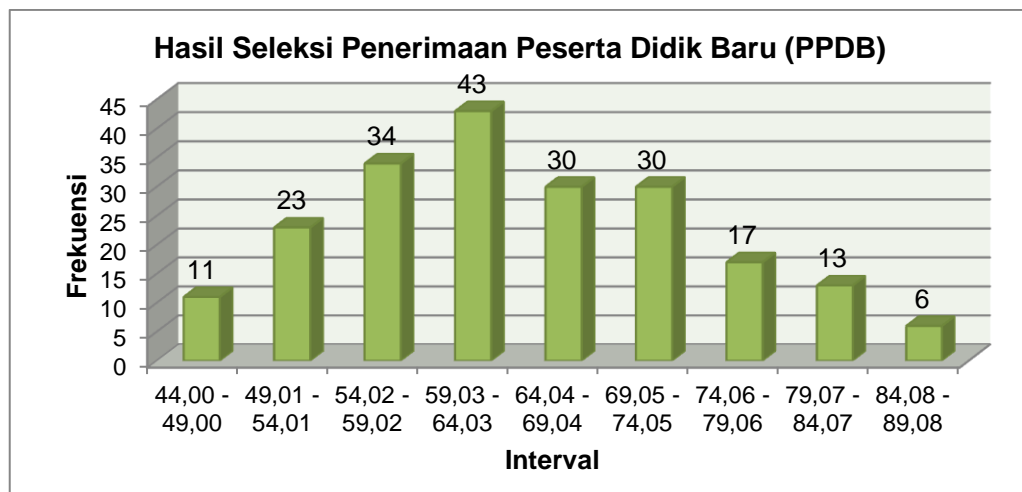
$$= 43,72 : 9$$

$$= 4,86 \text{ (digunakan panjang kelas 6)}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	44,00 – 49,00	11	5,31	11	5,31
2	49,01 – 54,01	23	11,11	34	16,42
3	54,02 – 59,02	34	16,43	68	32,85
4	59,03 – 64,03	43	20,77	111	53,62
5	64,04 – 69,04	30	14,49	141	68,11
6	69,05 – 74,05	30	14,49	171	82,60
7	74,06 – 79,06	17	8,21	188	90,82
8	79,07 – 84,07	13	6,28	201	97,10
9	84,08 – 89,08	6	2,90	207	100,00
	<b>Jumlah</b>	207	100		

Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa frekuensi terbanyak terletak pada interval 59,03 – 64,03 yaitu sebanyak 43 peserta didik. Berdasarkan Tabel 14 disajikan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Frekuensi Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan data variabel hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dilakukan perhitungan untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori kecenderungan variabel:

1. Perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ )

a. Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/2 (86,92 + 44,20)$$

$$= 65,56$$

b. Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 1/6 (86,92 - 44,20)$$

$$= 7,12$$

2. Penentuan kategori kecenderungan variabel:

a. Tinggi =  $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$= X \geq 65,56 + 1,5 * 7,12$$

$$= X \geq 76,24$$

b. Sedang =  $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

$$= 65,56 + 1,5 * 7,12 > X \geq 65,56$$

$$= 76,24 > X \geq 65,56$$

c. Kurang =  $M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

$$= 65,56 > X \geq 65,56 - 1,5 * 7,12$$

$$= 65,56 > X \geq 54,88$$

d. Rendah =  $X < M_i - 1,5 SD_i$

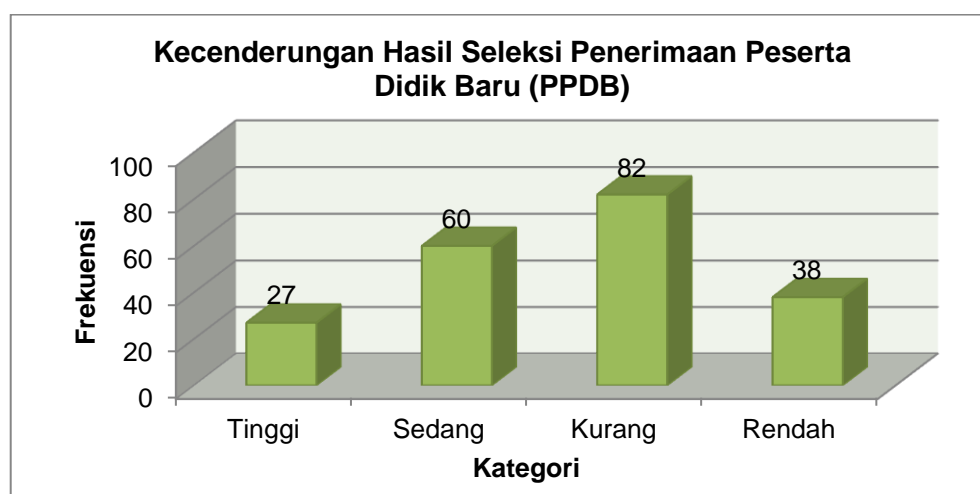
$$= X < 65,56 - 1,5 * 7,12$$

$$= X < 54,88$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Tinggi	$X \geq 76,24$	27	13,04
2	Sedang	$76,24 > X \geq 65,56$	60	28,99
3	Kurang	$65,56 > X \geq 54,88$	82	39,61
4	Rendah	$X < 54,88$	38	18,36
	<b>Jumlah</b>		207	100

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa kategori tinggi sebanyak 27 peserta didik, kategori sedang sebanyak 60 peserta didik, kategori kurang sebanyak 82 peserta didik, dan kategori rendah sebanyak 38 peserta didik. Kecenderungan hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berpusat pada kategori kurang. Berdasarkan Tabel 15 disajikan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Kecenderungan Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

## 2. Minat Memilih Jurusan ( $X_2$ )

Data variabel minat memilih jurusan diperoleh dari kuesioner untuk mengungkap kondisi tentang minat peserta didik memilih jurusan di SMK Negeri 2 Wonosari. Kuesioner terdiri dari 20 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Kuesioner diberikan kepada 207 peserta didik sebagai responden dan hasilnya dianalisis menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics*

17.0. Hasil analisis mendeskripsikan bahwa harga Mean (Me) sebesar 65,77, Median (Md) sebesar 67,33, Modus (Mo) sebesar 79,03 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,22 dengan nilai terendah 41,81 dan nilai tertinggi 79,03.

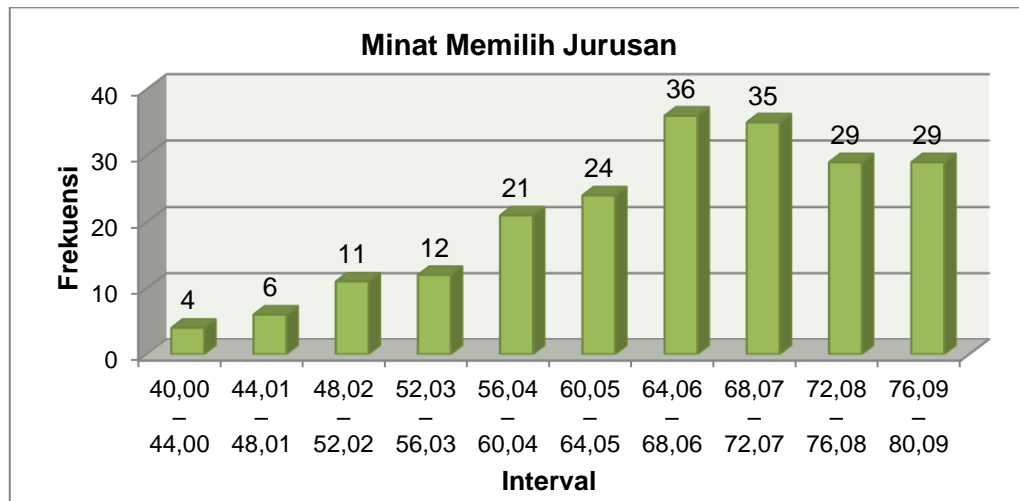
Data variabel minat memilih jurusan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih efisien dan komunikatif. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

1. Jumlah kelas interval  $= 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 207$   
 $= 8,64$  (digunakan jumlah kelas interval 10)
2. Rentang data  $= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$   
 $= (79,03 - 41,81) + 1$   
 $= 38,22$
3. Panjang kelas  $= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$   
 $= 38,22 : 10$   
 $= 3,8$  (digunakan panjang kelas 5)

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Minat Memilih Jurusan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	40,00 – 44,00	4	1,93	4	1,93
2	44,01 – 48,01	6	2,90	10	4,83
3	48,02 – 52,02	11	5,31	21	10,14
4	52,03 – 56,03	12	5,80	33	15,94
5	56,04 – 60,04	21	10,14	54	26,08
6	60,05 – 64,05	24	11,59	78	37,68
7	64,06 – 68,06	36	17,39	114	55,07
8	68,07 – 72,07	35	16,91	149	71,98
9	72,08 – 76,08	29	14,01	178	85,99
10	76,09 – 80,09	29	14,01	207	100,00
	<b>Jumlah</b>	207	100		

Berdasarkan Tabel 16 diketahui bahwa frekuensi terbanyak terletak pada interval 64,06 – 68,06 yaitu sebanyak 36 peserta didik. Berdasarkan Tabel 16 disajikan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Frekuensi Minat Memilih Jurusan

Berdasarkan data variabel minat memilih jurusan, dilakukan perhitungan untuk mengidentifikasi kesesuaian variabel. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori kesesuaian variabel:

1. Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

a. Mean ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (79,03 + 20)$$

$$= 49,51$$

b. Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (79,03 - 20)$$

$$= 9,84$$

2. Penentuan kategori kesesuaian variabel:

a. Tinggi =  $X \geq Mi + 1,5 SDi$

$$= X \geq 49,51 + 1,5 * 9,84$$

$$= X \geq 64,27$$

b. Sedang  $= Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$

$$= 49,51 + 1,5 * 9,84 > X \geq 49,51$$

$$= 64,27 > X \geq 49,51$$

c. Kurang  $= Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$

$$= 49,51 > X \geq 49,51 - 1,5 * 9,84$$

$$= 49,51 > X \geq 34,75$$

d. Rendah  $= X < Mi - 1,5 SDi$

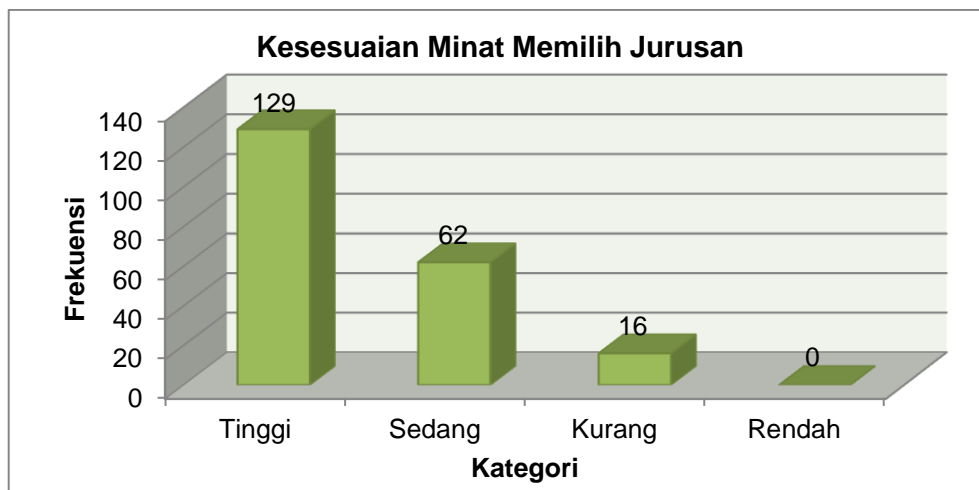
$$= X < 49,51 - 1,5 * 9,84$$

$$= X < 34,75$$

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Minat Memilih Jurusan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Tinggi	$X \geq 64,27$	129	62,32
2	Sedang	$64,27 > X \geq 49,51$	62	29,95
3	Kurang	$49,51 > X \geq 34,75$	16	7,73
4	Rendah	$X < 34,75$	0	0,00
	<b>Jumlah</b>		207	100

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa kategori tinggi sebanyak 129 peserta didik, kategori sedang sebanyak 62 peserta didik, kategori kurang sebanyak 16 peserta didik, dan tidak ada peserta didik pada kategori rendah. Kesesuaian minat memilih jurusan berpusat pada kategori tinggi. Berdasarkan Tabel 17 disajikan histogram kesesuaian minat memilih jurusan pada halaman selanjutnya.



Gambar 6. Histogram Kecenderungan Minat Memilih Jurusan

### 3. Perilaku Belajar ( $X_3$ )

Data variabel perilaku belajar diperoleh dari kuesioner untuk mengungkap kondisi tentang perilaku belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Wonosari. Kuesioner terdiri dari 15 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Kuesioner diberikan kepada 207 peserta didik sebagai responden dan hasilnya dianalisis menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Hasil analisis mendeskripsikan bahwa harga Mean ( $M_e$ ) sebesar 47,95, Median ( $M_d$ ) sebesar 47,52, Modus ( $M_o$ ) sebesar 62,62 dan Standar Deviasi ( $SD$ ) sebesar 7,19 dengan nilai terendah 35,55 dan nilai tertinggi 62,62.

Data variabel perilaku belajar disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih efisien dan komunikatif. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

1. Jumlah kelas interval     $= 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 207$   
 $= 8,64$  (digunakan jumlah kelas interval 10)
2. Rentang data                 $= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$   
 $= (62,62 - 35,55) + 1$

$$= 28,07$$

3. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval

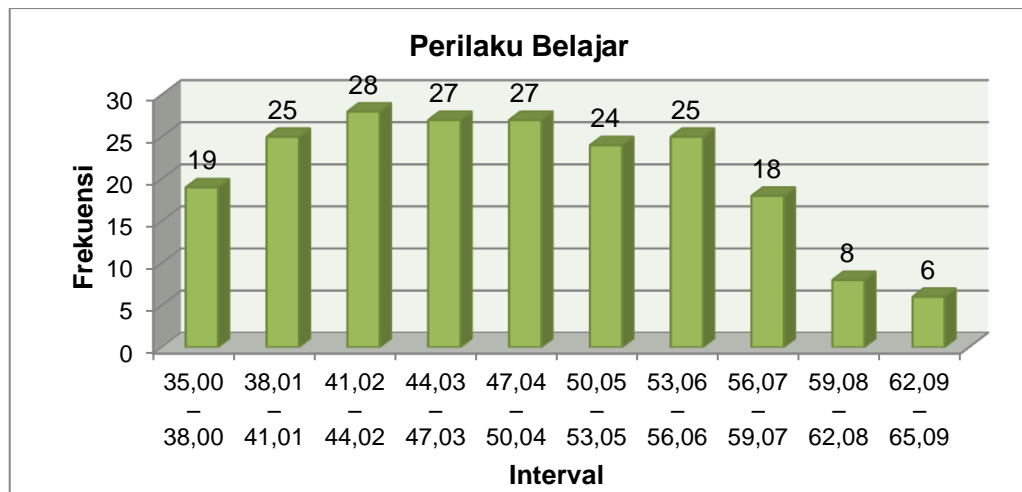
$$= 28,07 : 10$$

$$= 2,8 \text{ (digunakan panjang kelas 4)}$$

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	35,00 – 38,00	19	9,18	19	9,18
2	38,01 – 41,01	25	12,08	44	21,26
3	41,02 – 44,02	28	13,53	72	34,78
4	44,03 – 47,03	27	13,04	99	47,83
5	47,04 – 50,04	27	13,04	126	60,87
6	50,05 – 53,05	24	11,59	150	72,47
7	53,06 – 56,06	25	12,08	175	84,54
8	56,07 – 59,07	18	8,70	193	93,24
9	59,08 – 62,08	8	3,86	201	97,10
10	62,09 – 65,09	6	2,90	207	100,00
	<b>Jumlah</b>	207	100		

Berdasarkan Tabel 18 diketahui bahwa frekuensi terbanyak terletak pada interval 41,02 – 44,02 yaitu sebanyak 28 peserta didik. Berdasarkan Tabel 18 disajikan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Frekuensi Perilaku Belajar



Berdasarkan data variabel perilaku belajar, dilakukan perhitungan untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori kecenderungan variabel:

1. Perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ )

a. Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/2 (62,62 + 15,00)$$

$$= 38,81$$

b. Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 1/6 (62,62 - 15,00)$$

$$= 7,94$$

2. Penentuan kategori kecenderungan variabel:

a. Baik =  $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$= X \geq 38,81 + 1,5 * 7,94$$

$$= X \geq 50,72$$

b. Cukup =  $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

$$= 38,81 + 1,5 * 7,94 > X \geq 38,81$$

$$= 50,72 > X \geq 38,81$$

c. Kurang =  $M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

$$= 38,81 > X \geq 38,81 - 1,5 * 7,94$$

$$= 38,81 > X \geq 26,9$$

d. Buruk =  $X < M_i - 1,5 SD_i$

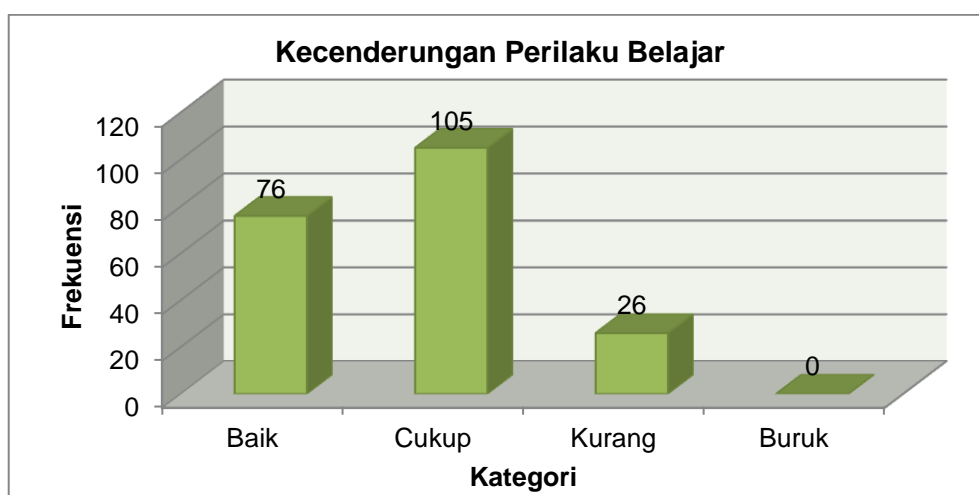
$$= X < 38,81 - 1,5 * 7,94$$

$$= X < 26,9$$

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Perilaku Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Baik	$X \geq 50,72$	76	36,71
2	Cukup	$50,72 > X \geq 38,81$	105	50,72
3	Kurang	$38,81 > X \geq 26,9$	26	12,56
4	Buruk	$X < 26,9$	0	0,00
	<b>Jumlah</b>		207	100

Berdasarkan Tabel 19 diketahui bahwa kategori baik sebanyak 76 peserta didik, kategori cukup sebanyak 105 peserta didik, kategori kurang sebanyak 26 peserta didik, dan tidak ada peserta didik pada kategori buruk. Kecenderungan perilaku belajar berpusat pada kategori cukup. Berdasarkan Tabel 19 disajikan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Kecenderungan Perilaku Belajar

#### 4. Prestasi Akademik Peserta Didik (Y)

Data variabel prestasi akademik peserta didik diperoleh dari dokumentasi data nilai rata-rata raport kelas X di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Nilai rata-rata raport yang diperoleh dari rata-rata nilai adaptif, nilai normatif, dan nilai produktif, dianalisis menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Hasil analisis mendeskripsikan bahwa harga Mean (Me) sebesar 81,75, Median (Md) sebesar 81,65, Modus (Mo) sebesar 80,41 dan

Standar Deviasi (SD) sebesar 2,15 dengan nilai terendah 76,12 dan nilai tertinggi 87,06.

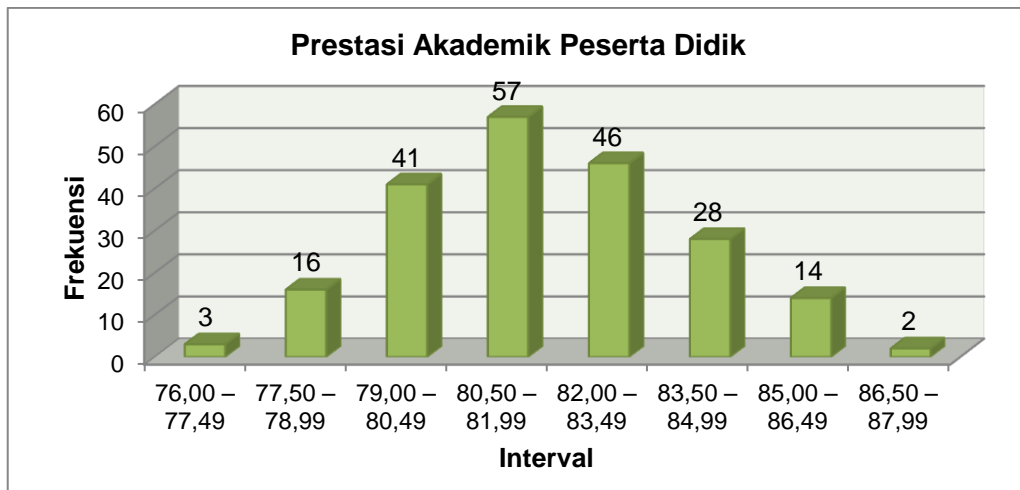
Data variabel prestasi akademik peserta didik disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih efisien dan komunikatif. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

1. Jumlah kelas interval  $= 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 207$   
 $= 8,64$  (digunakan jumlah kelas interval 8)
2. Rentang data  $= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$   
 $= (87,06 - 76,12) + 1$   
 $= 11,94$
3. Panjang kelas  $= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$   
 $= 11,94 : 8$   
 $= 1,49$

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Peserta Didik

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	76,00 – 77,49	3	1,45	3	1,45
2	77,50 – 78,99	16	7,73	19	9,18
3	79,00 – 80,49	41	19,81	60	28,99
4	80,50 – 81,99	57	27,54	117	56,52
5	82,00 – 83,49	46	22,22	163	78,74
6	83,50 – 84,99	28	13,53	191	92,27
7	85,00 – 86,49	14	6,76	205	99,03
8	86,50 – 87,99	2	0,97	207	100
	<b>Jumlah</b>	207	100		

Berdasarkan Tabel 20 diketahui bahwa frekuensi terbanyak terletak pada interval 80,50 – 81,99 yaitu sebanyak 57 peserta didik. Berdasarkan Tabel 20 disajikan histogram frekuensi prestasi akademik pada halaman selanjutnya.



Gambar 9. Histogram Frekuensi Prestasi Akademik Peserta Didik

Berdasarkan data variabel prestasi akademik peserta didik, dilakukan perhitungan untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori kecenderungan variabel:

1. Perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ )

a. Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/2 (87,06 + 76,12)$$

$$= 81,59$$

b. Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 1/6 (87,06 - 76,12)$$

$$= 1,82$$

2. Penentuan kategori kecenderungan variabel:

a. Tinggi =  $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$= X \geq 81,59 + 1,5 * 1,82$$

$$= X \geq 84,32$$

b. Sedang =  $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

$$= 81,59 + 1,5 * 1,82 > X \geq 81,59$$

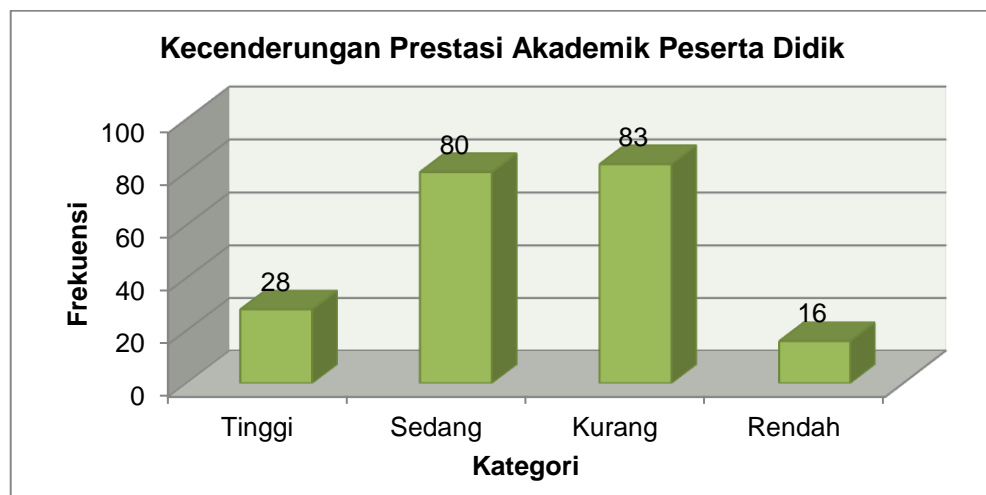
$$= 84,32 > X \geq 81,59$$

- c. Kurang  $= Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$   
 $= 81,59 > X \geq 81,59 - 1,5 * 1,82$   
 $= 81,59 > X \geq 78,86$
- d. Rendah  $= X < Mi - 1,5 SDi$   
 $= X < 81,59 - 1,5 * 1,82$   
 $= X < 78,86$

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Akademik Peserta Didik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Tinggi	$X \geq 84,32$	28	13,53
2	Sedang	$84,32 > X \geq 81,59$	80	38,65
3	Kurang	$81,59 > X \geq 78,86$	83	40,10
4	Rendah	$X < 78,86$	16	7,73
	<b>Jumlah</b>		207	100

Berdasarkan Tabel 21 diketahui bahwa kategori tinggi sebanyak 28 peserta didik, kategori sedang sebanyak 80 peserta didik, kategori kurang sebanyak 83 peserta didik, dan kategori rendah sebanyak 16 peserta didik. Kecenderungan prestasi akademik peserta didik berpusat pada kategori kurang. Berdasarkan Tabel 21 disajikan histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Kecenderungan Prestasi Akademik Peserta Didik

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Test Kolmogorov-Smirnov* dengan proses perhitungan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Kriteria dalam uji normalitas adalah jika harga  $K-S_{hitung}$  ( $|F_T - F_S|$  terbesar) kurang dari harga  $K-S_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Harga  $K-S_{tabel}$  untuk  $n=207$  dengan signifikansi 5% adalah 0,095. Kriteria dalam uji normalitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam Tabel 22 di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Variabel	$K-S_{hitung}$ ( <i>Most Extreme Differences Positive</i> )	$K-S_{tabel}$	Signifikansi	Kesimpulan
$X_1$	0,059	0,095	0,474	Normal
$X_2$	0,075	0,095	0,192	Normal
$X_3$	0,066	0,095	0,323	Normal
Y	0,045	0,095	0,787	Normal

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui bahwa harga  $K-S_{hitung}$  (*Most Extreme Differences Positive*) dari masing-masing variabel kurang dari harga  $K-S_{tabel}$  dan nilai signifikansi ( $p$ ) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing data penelitian berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan proses perhitungan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Kriteria dalam uji linieritas adalah jika harga  $F_{hitung}$  yang didapat dari *Deviation from Linearity* kurang dari harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Hasil uji linieritas disajikan dalam Tabel 23 di halaman selanjutnya.

Tabel 23. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
$X_1$ dengan Y	2,376	4,385	Linier
$X_2$ dengan Y	1,512	1,638	Linier
$X_3$ dengan Y	1,353	1,712	Linier

Berdasarkan Tabel 23 dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  dari masing-masing hubungan fungsional kurang dari harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan analisa *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dengan proses perhitungan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Kriteria dalam uji multikolinieritas adalah jika *Tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam Tabel 24 di bawah ini:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
$X_1$	0,859	1,164	Tidak Terjadi Multikolinieritas
$X_2$	0,742	1,348	Tidak Terjadi Multikolinieritas
$X_3$	0,819	1,220	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 24 dapat diketahui bahwa harga *Tolerance* masing-masing variabel bebas diatas 0,1 dan harga VIF masing-masing variabel bebas dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser Test* dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Kriteria dalam uji

heteroskedastisitas adalah jika signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sebaliknya jika signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam Tabel 25 di bawah ini:

Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
$X_1$	0,387	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
$X_2$	0,221	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
$X_3$	0,129	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 25 dapat diketahui bahwa signifikansi ( $p$ ) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$  ada pada Tabel 26 di bawah ini:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,137
Konstanta	72,954
$r$	0,635
$r^2$	0,403
$t_{hitung}$	11,767



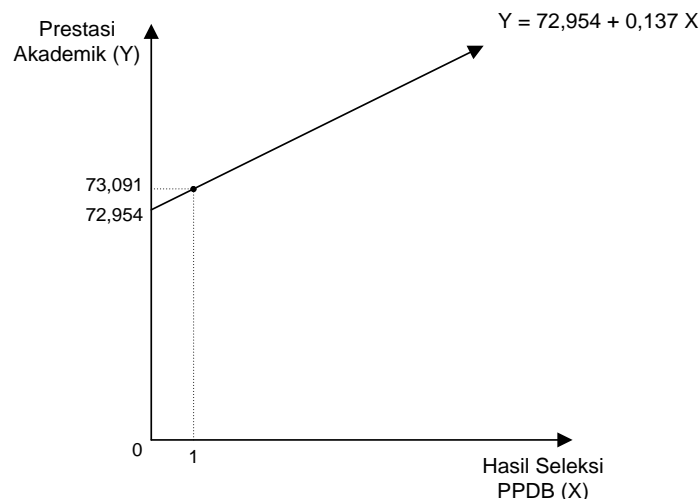
Hasil pada Tabel 26 digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis pertama. Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis:

**a. Membuat persamaan garis regresi sederhana**

Berdasarkan nilai variabel  $X_1$  dan konstanta pada tabel diatas, dapat dibuat persamaan garis regresi sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$  sebagai berikut:

$$Y = 72,954 + 0,137 X_1$$

Persamaan garis regresi  $X_1$  terhadap  $Y$  di atas menunjukkan nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,137, yang berarti jika nilai hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) sebesar 0,137. Persamaan garis regresi  $X_1$  terhadap  $Y$  di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 72,954 yang berarti jika nilai hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ) adalah 0, maka nilai prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) sebesar 72,954. Persamaan garis regresi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik digambarkan pada Gambar 11 di bawah ini:



Gambar 11. Garis Regresi Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Garis regresi pada Gambar 11 mengarah ke positif dan cenderung naik hal ini berarti bahwa hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik.

**b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor  $X_1$  dengan kriteria Y**

Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis pertama dengan melihat seberapa besar pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ) terhadap prestasi akademik peserta didik (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,635. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 27. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$  terhadap Y

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1$ terhadap Y	0,635	0,60 – 0,799	Kuat

Berdasarkan Tabel 27 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) adalah positif dan terletak diantara nilai interpretasi 0,60 – 0,799, yang berarti koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan Tabel 27 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

**c. Menguji signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dengan uji t**

Signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) diuji menggunakan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 11,767 dengan nilai

signifikansi (p) 0,000. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) disajikan pada Tabel 28 di bawah ini:

Tabel 28. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi  $X_1$  terhadap Y

Korelasi	$t_{hitung}$	Signifikansi	Keterangan
$X_1$ terhadap Y	11,767	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 28 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  yang berarti koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) adalah signifikan. Berdasarkan Tabel 28 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

#### d. Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ )

Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0* didapatkan  $r^2$  sebesar 0,403. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 40,3 % ditentukan oleh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui persamaan  $Y = 72,954 + 0,137 X_1$ . Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 59,7 % ditentukan oleh variabel lain secara terpisah atau parsial diantaranya variabel minat memilih jurusan, perilaku belajar dan variabel - variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics*

17.0. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana  $X_2$  terhadap Y disajikan pada Tabel 29 di bawah ini:

Tabel 29. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  terhadap Y

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,115
Konstanta	74,187
r	0,494
$r^2$	0,244
$t_{hitung}$	8,145

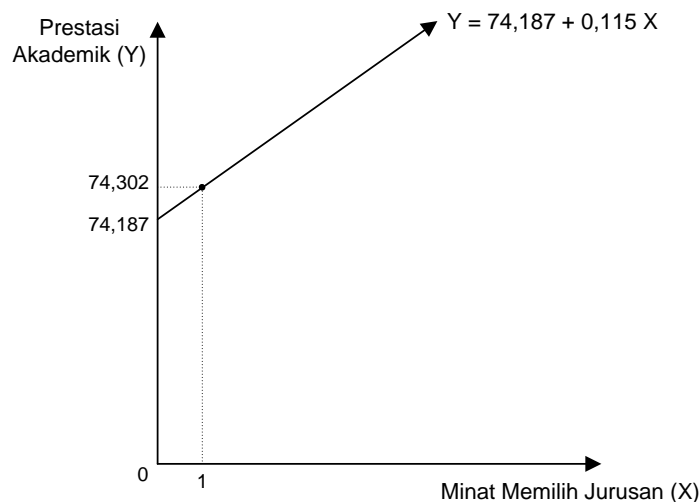
Hasil pada Tabel 29 digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis kedua. Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis:

**a. Membuat persamaan garis regresi sederhana**

Berdasarkan nilai variabel  $X_2$  dan konstanta pada tabel diatas, dapat dibuat persamaan garis regresi sederhana  $X_2$  terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = 74,187 + 0,115 X_2$$

Persamaan garis regresi  $X_2$  terhadap Y di atas menunjukkan nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,115, yang berarti jika nilai minat memilih jurusan ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai prestasi akademik peserta didik (Y) sebesar 0,115. Persamaan garis regresi  $X_2$  terhadap Y di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 74,187 yang berarti jika nilai minat memilih jurusan ( $X_2$ ) adalah 0, maka nilai prestasi akademik peserta didik (Y) sebesar 74,187. Persamaan garis regresi minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik digambarkan pada Gambar 12 di halaman selanjutnya.



Gambar 12. Garis Regresi Minat Memilih Jurusan terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Garis regresi pada Gambar 12 mengarah ke positif dan cenderung naik hal ini berarti bahwa minat memilih jurusan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik.

#### b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor $X_2$ dengan kriteria $Y$

Koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis kedua dengan melihat seberapa besar pengaruh antara minat memilih jurusan ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,494. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 30. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_2$ terhadap $Y$	0,494	0,40 – 0,599	Sedang

Berdasarkan Tabel 30 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) adalah positif dan terletak diantara nilai interpretasi 0,40 – 0,599, yang berarti koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan Tabel 30

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

**c. Menguji signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) dengan uji t**

Signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) diuji menggunakan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 8,145 dengan nilai signifikansi (p) 0,000. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) disajikan pada Tabel 31 di bawah ini:

Tabel 31. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi  $X_2$  terhadap Y

Korelasi	$t_{hitung}$	Signifikansi	Keterangan
$X_2$ terhadap Y	8,145	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 31 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) < 0,05 yang berarti koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) adalah signifikan. Berdasarkan Tabel 31 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

**d. Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ )**

Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0* didapatkan  $r^2$  sebesar 0,244. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 24,4% ditentukan oleh minat memilih jurusan melalui persamaan  $Y = 74,187 + 0,115 X_2$ . Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 75,6 % ditentukan oleh variabel lain secara terpisah atau parsial diantaranya variabel hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB),

perilaku belajar dan variabel - variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana  $X_3$  terhadap Y sebagai berikut:

Tabel 32. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_3$  terhadap Y

Variabel	Koefisien
$X_3$	0,107
Konstanta	76,615
r	0,359
$r^2$	0,129
$t_{hitung}$	5,510

Hasil pada Tabel 32 digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis ketiga.

Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis:

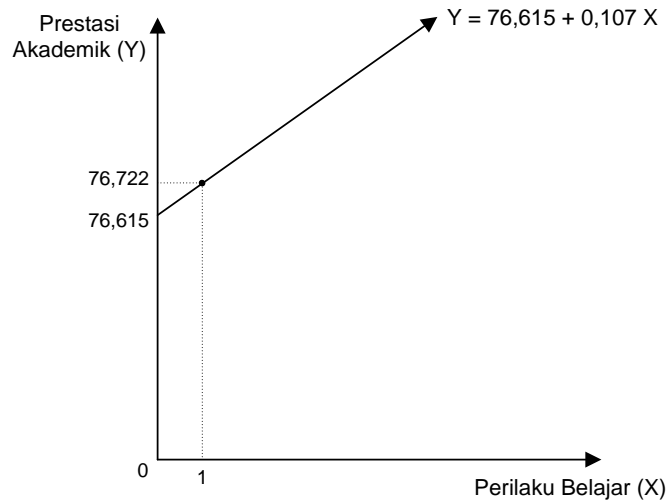
#### a. Membuat persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan nilai variabel  $X_3$  dan konstanta pada tabel diatas, dapat dibuat persamaan garis regresi sederhana  $X_3$  terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = 76,615 + 0,107 X_3$$

Persamaan garis regresi  $X_3$  terhadap Y di atas menunjukkan nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,107, yang berarti jika nilai perilaku belajar ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai prestasi akademik peserta didik (Y) sebesar 0,107. Persamaan garis regresi  $X_3$  terhadap Y di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 76,615 yang berarti jika nilai perilaku belajar ( $X_3$ ) adalah 0, maka nilai prestasi akademik peserta didik (Y) sebesar 76,615. Persamaan garis

regresi garis regresi perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik digambarkan pada Gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Garis Regresi Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Garis regresi pada Gambar 13 mengarah ke positif dan cenderung naik hal ini berarti bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik.

#### b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor $X_3$ dengan kriterium Y

Koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis ketiga dengan melihat seberapa besar pengaruh antara perilaku belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik peserta didik (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,359. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 33. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_3$  terhadap Y

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_3$ terhadap Y	0,359	0,20 – 0,399	Rendah



Berdasarkan Tabel 33 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) adalah positif dan terletak diantara nilai interpretasi 0,20 – 0,399, yang berarti koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan Tabel 33 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

**c. Menguji signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) dengan uji t**

Signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) diuji menggunakan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 5,510 dengan nilai signifikansi (p) 0,000. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) disajikan pada Tabel 34 di bawah ini:

Tabel 34. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi  $X_3$  terhadap Y

Korelasi	$t_{hitung}$	Signifikansi	Keterangan
$X_3$ terhadap Y	5,510	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 34 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) < 0,05 yang berarti koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) adalah signifikan. Berdasarkan Tabel 34 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

**d. Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ )**

Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0* didapatkan  $r^2$  sebesar 0,129. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 12,9% ditentukan oleh perilaku belajar melalui

persamaan  $Y = 76,615 + 0,107 X_3$ . Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 87,1% ditentukan oleh variabel lain secara terpisah atau parsial diantaranya variabel hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan dan variabel - variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013”. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*. Ringkasan hasil analisis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  sebagai berikut:

Tabel 35. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,111
$X_2$	0,057
$X_3$	0,044
Konstanta	68,822
R	0,706
$R^2$	0,499
$F_{hitung}$	67,342

Hasil pada Tabel 35 digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis keempat. Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis:

##### a. Membuat persamaan garis regresi ganda tiga prediktor

Berdasarkan nilai variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan konstanta pada tabel diatas, dapat dibuat persamaan garis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  sebagai berikut:

$$Y = 68,822 + 0,111 X_1 + 0,057 X_2 + 0,044 X_3$$

Persamaan garis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  di atas menunjukkan nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,111 yang berarti jika nilai hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka pertambahan nilai pada prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) sebesar 0,111 poin dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Persamaan garis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  di atas menunjukkan nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,057 yang berarti jika nilai minat memilih jurusan ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka pertambahan nilai pada prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) sebesar 0,057 poin dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Persamaan garis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  di atas menunjukkan nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,044 yang berarti jika nilai perilaku belajar ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, maka pertambahan nilai pada prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) sebesar 0,044 poin dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap. Persamaan garis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  menunjukkan nilai konstanta sebesar 68,822 yang berarti jika nilai hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), dan perilaku belajar ( $X_3$ ) adalah 0, maka nilai prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ) sebesar 68,822.

**b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan kriterium ( $Y$ )**

Koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) dicari untuk menguji hipotesis keempat dengan melihat seberapa besar pengaruh antara hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), dan perilaku belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik peserta didik ( $Y$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,706. Nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ )

selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 36. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Korelasi	$R_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ terhadap $Y$	0,706	0,60 – 0,799	Kuat

Berdasarkan Tabel 36 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) adalah positif dan terletak diantara nilai interpretasi 0,60 – 0,799, yang berarti koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan Tabel 36 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

### c. Menguji signifikansi koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) dengan uji F

Signifikansi koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) diuji menggunakan uji F. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 67,342 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) 0,000. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) disajikan pada Tabel 37 di bawah ini:

Tabel 37. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Korelasi	$F_{hitung}$	Signifikansi	Keterangan
$X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ terhadap $Y$	67,342	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 37 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 yang berarti koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) adalah signifikan. Berdasarkan Tabel 37 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku

belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013.

**d. Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, didapatkan  $R^2$  sebesar 0,499. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 49,9% ditentukan oleh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru, minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama melalui persamaan  $Y = 68,822 + 0,111 X_1 + 0,057 X_2 + 0,044 X_3$ . Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 50,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**e. Mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium**

Sumbangan relatif (SR) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara relatif yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Besar SR dan SE dicari menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, kemudian hasilnya dihitung menggunakan rumus. Hasil perhitungan SR & SE disajikan pada Tabel 38 di halaman selanjutnya.

Tabel 38. Hasil Perhitungan SR & SE

Variabel	SR %	SE %
$X_1$	65	32,43
$X_2$	24	11,98
$X_3$	11	5,49
<b>Jumlah</b>	100	49,9

Berdasarkan Tabel 38 dapat diketahui bahwa hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 65%, minat memilih jurusan ( $X_2$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 24%, dan perilaku belajar ( $X_3$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 11%. Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ) memberikan sumbangan efektif sebesar 32,43%, minat memilih jurusan ( $X_2$ ) memberikan sumbangan efektif sebesar 11,98%, dan perilaku belajar ( $X_3$ ) memberikan sumbangan efektif sebesar 5,49%. Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( $X_1$ ), minat memilih jurusan ( $X_2$ ), dan perilaku belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 49,9% terhadap prestasi akademik peserta didik (Y) dan sisanya 50,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,635, sehingga korelasi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Pengujian signifikansi

koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) dilakukan menggunakan uji t dan didapatkan hasil bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 11,767 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05, sehingga korelasi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik adalah signifikan. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 40,3 % ditentukan oleh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui persamaan  $Y = 72,954 + 0,137 X_1$ , hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,403. Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 32,43%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Semakin tinggi nilai saat seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) semakin tinggi pula potensi peserta didik untuk berprestasi. Sistem seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang diselenggarakan SMK Negeri 2 Wonosari terbukti mampu menjaring peserta didik baru dengan potensi akademik yang baik. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bertujuan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya dengan berazaskan obyektivitas, transparansi, akuntabilitas dan tidak diskriminatif.

## **2. Pengaruh minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,494, sehingga korelasi minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik termasuk dalam tingkat hubungan yang

sedang. Pengujian signifikansi koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dilakukan menggunakan uji t dan didapatkan hasil bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 8,145 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05, sehingga korelasi minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik adalah signifikan. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 24,4% ditentukan oleh minat memilih jurusan melalui persamaan  $Y = 74,187 + 0,115 X_2$ , hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,244. Minat memilih jurusan memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 11,98%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat memilih jurusan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Semakin tinggi minat memilih jurusan semakin tinggi pula prestasi akademik peserta didik dan semakin rendah minat memilih jurusan semakin rendah pula prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian sejalan dengan teori tentang minat yang dikemukakan Slameto (2010: 180) yang menyebutkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hasil penelitian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Listiyantoro Catur Prasetyo (2012) yang meneliti tentang pengaruh minat belajar dan persepsi kerja terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa Minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,012 lebih rendah dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,150 mengindikasikan variabel minat belajar memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 15%.



### **3. Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,359, sehingga korelasi perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah. Pengujian signifikansi koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) dilakukan menggunakan uji t dan didapatkan hasil bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 5,510 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05, sehingga korelasi perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik adalah signifikan. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 12,9% ditentukan oleh perilaku belajar melalui persamaan  $Y = 76,615 + 0,107 X_3$ , hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,129. Perilaku belajar memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 5,49%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Semakin baik perilaku belajar semakin baik pula prestasi akademik peserta didik dan semakin buruk perilaku belajar semakin buruk pula prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian sejalan dengan teori tentang perilaku belajar yang dikemukakan Muhibbin Syah (2007: 118) yang menyebutkan bahwa perilaku belajar diwujudkan dalam sembilan bentuk yaitu kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, tingkah laku afektif. Hasil penelitian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Silfi Hinggil Dewi (2012) yang meneliti tentang hubungan perilaku belajar dan kompetensi pendagogik guru Keterampilan Komputer dan

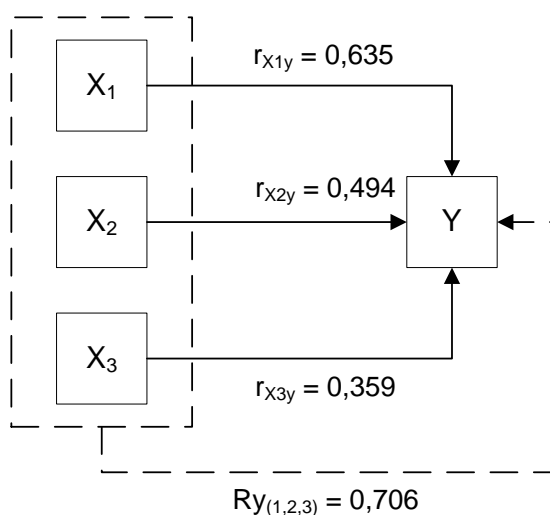
Pengolahan Informasi (KKPI) terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang dibuktikan dengan hasil analisis korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.480 dan termasuk kategori sedang.

**4. Pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi ganda tiga prediktor diketahui bahwa koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,706, sehingga korelasi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Pengujian signifikansi koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) dilakukan menggunakan uji F dan didapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 67,342 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05, sehingga korelasi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik adalah signifikan. Nilai rata-rata prestasi akademik peserta didik 49,9% ditentukan oleh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama melalui persamaan  $Y = 68,822 + 0,111 X_1 + 0,057 X_2 + 0,044 X_3$ , hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,499. Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

(PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 49,9% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 50,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Semakin tinggi nilai saat seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) semakin tinggi pula potensi peserta didik untuk berprestasi. Semakin tinggi minat memilih jurusan semakin tinggi pula prestasi akademik peserta didik dan semakin rendah minat memilih jurusan semakin rendah pula prestasi akademik peserta didik. Semakin baik perilaku belajar semakin baik pula prestasi akademik peserta didik dan semakin buruk perilaku belajar semakin buruk pula prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 14 di bawah ini:



Gambar 14. Hasil Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

$X_2$  : Minat Memilih Jurusan

$X_3$  : Perilaku Belajar

$Y$  : Prestasi Akademik Peserta Didik

—→ : Garis regresi  $X$  terhadap  $Y$

----→ : Garis regresi ganda  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013 sebesar 32,43%.
2. Minat memilih jurusan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013 sebesar 11,98%.
3. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013 sebesar 5,49%.
4. Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013 sebesar 49,9%.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2012/2013. Prestasi akademik peserta didik dapat ditingkatkan dengan meningkatkan hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar baik secara terpisah maupun secara bersama-sama.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik sangat banyak sedangkan pada penelitian ini dibatasi tiga faktor saja yaitu hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar.
2. Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data dengan subyek penelitian peserta didik memiliki kesulitan untuk mendapatkan data yang obyektif karena terdapat peserta didik yang kurang serius dalam mengisi angket.

### **D. Saran**

1. Bagi Sekolah
  - a. Pertahankan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang telah diselenggarakan karena terbukti mampu menjaring peserta didik baru dengan potensi akademik yang baik.
  - b. Merekomendasikan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang telah diselenggarakan kepada sekolah lain.
2. Bagi Guru
  - a. Perbaiki metode mengajar dan media pelajaran yang digunakan agar semakin menarik perhatian dan rasa senang peserta didik sehingga merangsang tumbuhnya minat peserta didik.
  - b. Berikan bimbingan dan contoh perilaku belajar yang baik kepada peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 2 Wonosari karena faktor-faktor yang dilibatkan dalam penelitian ini hanya berpengaruh 49,9% terhadap prestasi akademik, sedangkan 50,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2003). *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arum Puspita Sari. (2011). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Tingkat Satu Universitas Gunadarma. *Skripsi*. Universitas Gunadarma.
- Chaplin J.P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Crow, Lester D and Crow, Alice. (1987). *Educational Psycology*. Penerjemah: Z. Kasijan. Surabaya: Bina Ilmu.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fadjar. (2002). *Pengenalan Nilai Budaya dan Etika Bagi Mahasiswa*. Diakses dari <http://www.unp.ac.id/download/Pkmb08/bab-4.pdf>. pada Tanggal 13 Juni 2013, Jam 10.00 WIB.
- Fransisca Mudjijanti. (2011). Pengaruh Tes Masuk Berdasarkan Nilai Ujian Nasional (UN) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMU K St. Bonaventura Madiun). *Skripsi*. Universitas Widya Mandala Madiun.
- Hadi, Sutrisno. (1993). *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kemdikbud. (2013). *PPDB Online*. Diakses dari <http://ppdb.kemdikbud.go.id/ppdbmain/>. pada Tanggal 13 Juni, Jam 10.30 WIB.
- Ketut Sukenadi. (2012). Analisis Prediktif Skor UN, Ujian Masuk, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sungaraja Tahun Pelajaran 2009-2010.
- Listiyantoro Catur Prasetyo. (2012). Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Kerja Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. IKIP Veteran Semarang.
- Monks, F.J, Knoers, A.M.P. & Haditono, Siti Rahayu. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhson, Ali. (2006). Analisis Kuantitatif. *Makalah, Pelatihan*. Yogyakarta: BEM FIS UNY.



Panduan Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013.

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak dan Sekolah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008.

Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan dengan *Sistem Real Time Online* Tahun Ajaran 2012/2013.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalm. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Silfi Hinggil Dewi. (2011). Hubungan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Sri Maslihah. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2*. Hlm. 109.

Sugihartono. dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winkel, W.S. (1991). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

# LAMPIRAN

**1. Populasi dan Sampel Penelitian**

**a. Populasi Penelitian**

**b. Sampel Penelitian**

### a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI seluruh kompetensi keahlian di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 448 peserta didik dengan rincian seperti pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas	Peserta Didik
1	Teknik Gambar Bangunan (Teknik Arsitektur)	1	32
2	Teknik Konstruksi Batu dan Beton (Teknik Sipil)	1	32
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	2	64
4	Teknik Elektronika Industri	1	32
5	Teknik Komputer dan Jaringan	1	32
6	Multimedia	1	32
7	Teknik Pemesinan	3	96
8	Teknik Pengelasan	1	32
9	Teknik Kendaraan Ringan	3	96
Jumlah		14	448

### b. Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya.

$$s = \frac{X^2 N P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

s : jumlah sampel

N : jumlah populasi

P : proporsi populasi, harga ini diambil  $P = 0,5$

d : derajat ketepatan yang direflesikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

$X^2$  : nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relative level konfiden yang diinginkan,  $X^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0,95

Diketahui:

N : 448

P : 0,5

d : 0,05

$X^2$  : 3,841

$$s = \frac{X^2 N P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

$$s = \frac{3,841 \times 448 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,05^2 \times (448 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}$$

$$s = \frac{430,192}{1,1175 + 0,96025}$$

$$s = \frac{430,192}{2,07775}$$

$$s = 207,047$$

Hasil perhitungan besar sampel di atas dibulatkan menjadi 207. Jadi jumlah sampel total yang digunakan dalam penelitian ini adalah 207 responden. Jika telah diketahui jumlah sampel total sebesar 207, maka dapat ditentukan besarnya sampel tiap kelas dengan rumus *proportional random sampling* sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 73):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  : ukuran sampel tiap kelas

$Ni$  : ukuran populasi tiap kelas

$n$  : ukuran sampel total

$N$  : ukuran populasi total

Tabel 2. Besarnya Sampel Tiap Kelas

No	Kompetensi Keahlian	Peserta Didik	Sampel
1	Teknik Gambar Bangunan (Teknik Arsitektur)	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
2	Teknik Konstruksi Batu dan Beton (Teknik Sipil)	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	64	$\frac{64}{448} \times 207 = 29,57 = 29$
4	Teknik Elektronika Industri	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
5	Teknik Komputer dan Jaringan	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
6	Multimedia	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
7	Teknik Pemesinan	96	$\frac{96}{448} \times 207 = 44,36 = 44$
8	Teknik Pengelasan	32	$\frac{32}{448} \times 207 = 14,78 = 15$
9	Teknik Kendaraan Ringan	96	$\frac{96}{448} \times 207 = 44,36 = 44$
	<b>Jumlah</b>	<b>448</b>	<b>207</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar sampel jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah 15 responden, jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton sebesar 15 responden, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebesar 29 responden, jurusan Teknik Elektronika Industri sebesar 15 responden, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan sebesar 15 responden, jurusan Multimedia sebesar 15 responden, jurusan Teknik Pemesinan sebesar 44 responden, jurusan Teknik Pengelasan sebesar 15 responden, dan jurusan Teknik Kendaraan Ringan sebesar 44 responden. Jadi jumlah sampel total yang digunakan dalam penelitian ini adalah 207 responden.

## **2. Uji Coba Instrumen**

**a. Surat Pernyataan *Judgement* Instrumen Penelitian**

**b. Uji Coba Kuesioner**

**c. Tabulasi Data Uji Coba Kuesioner**





**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT**  
**INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djoko Santoso, M.Pd  
NIP : 19580422 198403 1 002  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan bahwa:


Nama : Hery Kiswanto  
NIM : 08502244008  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul skripsi : Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Peserta Didik Memilih Jurusan, dan Perilaku Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
2. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
3. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
4. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
5. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
6. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
7. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
8. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
9. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan  
10. Jika ada Judul yang tidak sesuai dengan ketentuan

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan tidak / kurang / cukup / sangat )\* layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian skripsi.

Yogyakarta, 19 September 2013  
Pemberi Judgement,

  
Djoko Santoso, M.Pd  
NIP, 19580422 198403 1 002

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT**  
**INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd  
NIP : 19510303 197803 1 004  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan bahwa:


Nama : Hary Kiewanto  
NIM : 08502244008  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul skripsi : Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Peserta Didik Memilih Jurusan, dan Perilaku Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Ada perbaikan beberapa item instrumen
2. Ada sedikit perbaikan redaksional
3. Setelah diperbaiki dapat dilakukan uji coba instrumen

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan tidak / kurang / cukup / sangat )\* layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian skripsi.

Yogyakarta, September 2013  
Pemberi Judgement,

  
Slamet, M.Pd  
NIP. 19510303 197803 1 004



## **INSTRUMEN PENELITIAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Memilih Jurusan, dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013

**Lokasi** : SMK Negeri 2 Wonosari

**Peneliti** : Hery Kiswanto

**NIM** : 08502244008

**Semester** : XI Tahun 2013/2014

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2013**

Kepada

Yth. Siswa kelas XI semua jurusan

Di SMK Negeri 2 Wonosari

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Memilih Jurusan, dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada Anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kerja sama Anda untuk mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Anda sekalian. Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2013  
Peneliti

Hery Kiswanto  
NIM. 08502244008

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas Anda: nama, nomor induk, dan jurusan pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda silang pada kolom yang disediakan (X).
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda sama dengan (=) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh:

No.	Butir Instrumen	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Memiliki keinginan untuk diterima di jurusan yang saya pilih ini	X			
2	Memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak tentang jurusan yang saya pilih ini	X		=	

Rentang/Bobot Skor Pertanyaan Positif			
Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang (K)	Tidak Pernah (TP)
4	3	2	1

Rentang/Bobot Skor Pertanyaan Negatif			
Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang (K)	Tidak Pernah (TP)
1	2	3	4

Nama : \_\_\_\_\_

NIS : \_\_\_\_\_

Jurusan: \_\_\_\_\_

#### A. Instrumen Angket untuk Minat di Jurusan

No.	Butir Instrumen	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Memiliki keinginan untuk diterima di jurusan yang saya pilih ini				
2	Memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak tentang jurusan yang saya pilih ini				
3	Jurusan yang saya pilih ini lebih menarik perhatian dari pada jurusan yang lain				
4	Jurusan yang saya pilih ini tidak memiliki prestasi tingkat regional maupun nasional				
5	Bangga dapat masuk pada jurusan yang saya pilih ini				
6	Dengan prestasi yang saya capai, saya merasa layak masuk pada jurusan ini				
7	Merasa percaya diri untuk bersaing dengan teman-teman di jurusan ini				
8	Merasa biasa-biasa saja terhadap jurusan yang saya pilih ini				
9	Senang mengikuti pelajaran produktif di lab/bengkel				
10	Semangat mengikuti praktikum di lab/bengkel				
11	Sangat antusias terhadap semua hal yang berhubungan dengan jurusan saya				
12	Kurang percaya diri untuk bersaing dengan teman-teman di jurusan ini				
13	Orang tua mendukung untuk masuk ke jurusan yang saya pilih ini				
14	Guru dan teman-teman SMP mendorong untuk masuk ke jurusan yang saya pilih ini				
15	Kesuksesan orang lain di lingkungan sekitar saya membuat saya tertarik untuk masuk ke jurusan yang saya pilih ini				

No.	Butir Instrumen	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	K	TP
16	Tidak tertarik terhadap semua hal yang berhubungan dengan jurusan saya				
17	Jurusan yang saya pilih ini adalah salah satu jurusan favorit yang ada di sekolah saya				
18	Jurusan yang saya pilih ini banyak peminatnya				
19	Jurusan yang saya pilih ini memiliki prestasi tingkat regional maupun nasional seperti Lomba Kompetensi Siswa				
20	Orang tua memaksa untuk masuk ke jurusan yang saya pilih ini				



## B. Instrumen Angket untuk Perilaku Belajar Peserta Didik

No.	Butir Instrumen	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Mendengarkan pelajaran dari guru dengan cermat				
2	Mencatat materi pelajaran dibuku tulis dengan teliti				
3	Mencermati soal-soal ujian sebelum mengerjakannya				
4	Berani mencontek teman ketika menemui soal ujian yang susah				
5	Mudah memahami hubungan antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain				
6	Mengingat-ingat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
7	Berusaha menguasai materi dasar agar mampu menguasai materi lanjutan				
8	Mendengarkan sedikit pelajaran dari guru				
9	Mempersiapkan diri menghadapi ujian dengan rajin belajar				
10	Berusaha bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum saya pahami				
11	Banyak berlatih soal-soal untuk mempersiapkan ujian				
12	Lupa materi pelajaran yang sudah terlalu lama				
13	Tetap belajar walaupun televisi sedang menyiarkan acara favorit				
14	Memilih menyelesaikan tugas sekolah terlebih dahulu dari pada bermain				
15	Tetap konsentrasi pada pelajaran walaupun diajak teman mengobrol				
16	Menghadapi ujian dengan belajar pada malam hari sebelum hari ujian				
17	Menghargai kemampuan saya dengan mengerjakan sendiri tugas sekolah				
18	Menghargai kemampuan saya dengan mengerjakan sendiri soal-soal ujian				

No.	Butir Instrumen	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	K	TP
19	Menghargai teman-teman yang sedang giat belajar untuk mempersiapkan ujian				
20	Berhenti belajar ketika televisi sedang menyiarkan acara favorit				

Resp.	Minat di Jurusan (X <sub>2</sub> )																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	68
2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	68
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	73
5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	63
6	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	4	4	2	2	2	58
7	4	3	3	4	4	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	4	1	50
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	71
9	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	4	65
10	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	70
11	1	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	63
12	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	72
13	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	73
14	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70
15	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	72
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	58
17	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	4	1	61
18	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	56
19	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	60
20	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	66
21	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	71
22	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
23	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	65
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	76
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	77
27	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	67
28	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
29	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	70
30	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	56
31	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	53

Resp.	Perilaku Belajar (X <sub>a</sub> )																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	43
2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	50
3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	62
4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	59
5	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	4	2	3	4	3	49
6	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	48
7	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	4	2	54
8	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	54
9	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	53
10	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	53
11	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	55
12	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	62
13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	60
14	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	58
15	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	4	2	1	2	3	4	4	57
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	55
17	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	1	3	2	4	2	54
18	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	58
19	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	51
20	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	65
21	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	3	54
22	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	50
23	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	62
24	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	2	67
25	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	4	3	54
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	56
27	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	63
28	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	64
29	3	4	4	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	63
30	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	50
31	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	46

Resp.	Minat di Jurusan (X <sub>2</sub> )																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2.37	3.53	3.49	3.72	3.48	2.13	3.55	2.91	2.06	2.18	3.24	2.71	1.94	1.00	3.02	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	58.97
2	3.68	2.11	3.49	3.72	2.05	3.39	3.55	2.91	3.35	3.54	2.08	2.71	3.39	2.17	3.02	3.82	1.00	2.25	2.25	3.48	57.97
3	3.68	3.53	3.49	3.72	3.48	3.39	3.55	4.28	3.35	3.54	3.24	2.71	3.39	2.17	3.02	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	68.20
4	3.68	3.53	3.49	3.72	3.48	3.39	2.31	4.28	3.35	3.54	3.24	2.71	3.39	2.98	3.02	3.82	2.81	3.77	3.77	1.73	66.02
5	3.68	3.53	2.14	3.72	3.48	2.13	2.31	2.91	2.06	2.18	1.00	2.71	1.00	2.17	1.00	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	53.66
6	3.68	3.53	3.49	2.19	3.48	2.13	3.55	2.91	2.06	2.18	2.08	2.71	1.00	1.00	1.00	3.82	2.81	1.00	1.00	1.73	47.35
7	3.68	2.11	2.14	3.72	3.48	1.00	1.00	1.80	1.00	1.00	1.00	1.00	1.94	1.00	2.10	2.31	1.00	2.25	3.77	1.00	38.30
8	3.68	3.53	3.49	2.19	3.48	2.13	4.87	2.91	3.35	3.54	2.08	2.71	3.39	3.85	3.02	1.00	2.81	2.25	3.77	3.48	61.53
9	3.68	3.53	2.14	2.19	2.05	3.39	3.55	2.91	3.35	2.18	3.24	2.71	1.94	2.17	1.00	2.31	2.81	3.77	2.25	3.48	54.66
10	3.68	2.11	2.14	3.72	3.48	2.13	3.55	2.91	3.35	3.54	3.24	2.71	3.39	2.98	3.02	3.82	2.81	2.25	2.25	3.48	60.56
11	1.00	1.00	3.49	3.72	2.05	3.39	2.31	1.00	3.35	3.54	3.24	4.28	3.39	1.00	1.00	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	55.43
12	3.68	3.53	2.14	3.72	2.05	2.13	3.55	2.91	3.35	3.54	2.08	4.28	3.39	3.85	3.02	3.82	2.81	2.25	3.77	3.48	63.35
13	3.68	3.53	2.14	3.72	3.48	3.39	4.87	2.91	2.06	3.54	2.08	4.28	3.39	2.17	3.02	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	65.91
14	3.68	3.53	1.00	3.72	3.48	3.39	3.55	2.91	2.06	2.18	2.08	2.71	3.39	3.85	3.02	3.82	2.81	3.77	2.25	3.48	60.68
15	3.68	3.53	3.49	3.72	3.48	3.39	2.31	1.80	2.06	2.18	3.24	2.71	3.39	2.98	4.05	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	63.67
16	2.37	2.11	2.14	2.19	2.05	2.13	3.55	2.91	2.06	2.18	1.00	2.71	1.94	2.17	2.10	2.31	1.00	2.25	2.25	3.48	44.89
17	1.81	3.53	3.49	3.72	3.48	1.00	2.31	2.91	2.06	2.18	1.00	2.71	3.39	1.00	4.05	2.31	2.81	3.77	3.77	1.00	52.30
18	1.81	1.00	2.14	3.72	1.00	2.13	2.31	1.80	1.00	1.00	1.00	2.71	3.39	3.85	2.10	2.31	2.81	3.77	3.77	1.73	45.34
19	3.68	2.11	3.49	2.19	2.05	2.13	2.31	2.91	2.06	2.18	2.08	2.71	1.94	2.17	2.10	2.31	2.81	2.25	2.25	2.25	47.97
20	3.68	3.53	2.14	2.19	3.48	2.13	3.55	2.91	3.35	2.18	2.08	2.71	3.39	2.17	2.10	2.31	2.81	3.77	2.25	3.48	56.22
21	3.68	2.11	2.14	3.72	3.48	2.13	3.55	4.28	3.35	3.54	3.24	2.71	3.39	2.17	2.10	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	63.24
22	3.68	2.11	3.49	3.72	3.48	2.13	2.31	4.28	3.35	3.54	3.24	2.71	3.39	3.85	4.05	3.82	2.81	3.77	3.77	2.25	65.74
23	3.68	3.53	2.14	3.72	3.48	3.39	2.31	1.80	1.00	2.18	2.08	2.71	3.39	2.17	2.10	2.31	2.81	3.77	3.77	3.48	55.83
24	3.68	3.53	3.49	3.72	3.48	3.39	4.87	4.28	3.35	3.54	3.24	4.28	3.39	2.98	4.05	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	72.94
25	3.68	3.53	3.49	3.72	3.48	3.39	3.55	4.28	3.35	3.54	3.24	4.28	3.39	2.98	2.10	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	69.68
26	3.68	3.53	3.49	3.72	3.48	3.39	3.55	4.28	3.35	3.54	3.24	4.28	3.39	3.85	2.10	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	70.54
27	2.37	3.53	3.49	1.00	3.48	3.39	4.87	2.91	3.35	3.54	1.00	4.28	3.39	2.17	2.10	3.82	1.00	2.25	3.77	3.48	59.21
28	3.68	3.53	3.49	3.72	3.48	1.00	3.55	2.91	3.35	3.54	2.08	2.71	3.39	2.98	4.05	3.82	2.81	3.77	3.77	3.48	65.12
29	3.68	3.53	3.49	3.72	2.05	3.39	3.55	1.00	3.35	3.54	2.08	1.00	3.39	3.85	4.05	3.82	2.81	3.77	3.77	2.25	62.09
30	2.37	2.11	1.00	2.19	2.05	1.00	3.55	2.91	2.06	2.18	1.00	2.71	1.94	2.17	2.10	2.31	1.00	3.77	2.25	2.25	42.91
31	1.81	2.11	1.00	2.19	1.00	1.00	2.31	2.91	1.00	1.00	1.00	2.71	3.39	2.17	3.02	2.31	2.81	2.25	2.25	2.25	40.48

Resp.	Perilaku Belajar (X <sub>a</sub> )																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2.74	1.00	3.34	2.68	1.00	1.00	2.44	2.36	1.00	2.61	1.00	2.23	1.00	1.00	1.00	3.26	1.00	1.00	2.16	1.00	34.83
2	2.74	1.00	3.34	2.68	2.46	2.46	3.89	3.77	2.23	3.82	1.00	2.23	1.00	1.00	1.00	3.26	1.00	1.99	1.00	2.42	44.27
3	2.74	2.37	2.08	4.40	1.00	2.46	3.89	3.77	3.59	3.82	2.16	3.38	2.45	3.58	1.00	2.27	3.32	4.29	3.58	3.64	59.77
4	2.74	2.37	2.08	4.40	1.00	1.00	3.89	3.77	3.59	3.82	2.16	3.38	2.45	2.44	1.00	2.27	3.32	4.29	3.58	2.42	55.96
5	2.74	1.00	2.08	2.68	1.00	1.00	2.44	2.36	1.00	1.00	2.16	1.00	2.45	2.44	1.00	4.13	1.00	3.02	3.58	3.64	41.73
6	2.74	2.37	2.08	2.68	1.00	1.00	2.44	2.36	2.23	2.61	1.00	2.23	2.45	2.44	1.00	2.27	2.20	3.02	1.00	2.42	41.55
7	2.74	3.65	3.34	1.00	1.00	2.46	2.44	3.77	2.23	2.61	1.00	2.23	4.87	3.58	1.00	1.00	1.00	3.02	3.58	2.42	48.94
8	2.74	2.37	2.08	2.68	2.46	1.00	3.89	2.36	3.59	2.61	2.16	2.23	1.00	2.44	2.42	2.27	1.00	3.02	3.58	3.64	49.55
9	2.74	1.00	2.08	2.68	2.46	2.46	3.89	2.36	2.23	2.61	1.00	2.23	2.45	2.44	2.42	2.27	2.20	3.02	3.58	2.42	48.53
10	2.74	2.37	3.34	2.68	2.46	2.46	2.44	3.77	1.00	3.82	2.16	2.23	2.45	2.44	1.00	2.27	1.00	1.99	2.16	3.64	48.41
11	1.00	1.00	1.00	2.68	2.46	1.00	1.00	3.77	2.23	2.61	1.00	3.38	2.45	3.58	2.42	2.27	3.32	4.29	3.58	4.87	49.90
12	2.74	1.00	3.34	2.68	1.00	2.46	3.89	5.48	2.23	4.87	3.24	2.23	2.45	2.44	1.00	4.13	2.20	4.29	2.16	4.87	58.70
13	2.74	2.37	3.34	2.68	2.46	2.46	2.44	3.77	3.59	2.61	2.16	3.38	3.74	4.58	2.42	1.00	2.20	3.02	2.16	3.64	56.77
14	2.74	1.00	3.34	2.68	2.46	2.46	2.44	3.77	2.23	2.61	2.16	3.38	2.45	3.58	2.42	1.00	2.20	4.29	3.58	3.64	54.42
15	2.74	1.00	1.00	2.68	3.94	2.46	2.44	3.77	3.59	3.82	3.24	1.00	2.45	4.58	1.00	1.00	1.00	3.02	3.58	4.87	53.19
16	2.74	2.37	2.08	2.68	2.46	2.46	2.44	2.36	2.23	3.82	1.00	3.38	2.45	3.58	2.42	2.27	2.20	3.02	2.16	2.42	50.53
17	2.74	2.37	2.08	2.68	1.00	2.46	3.89	2.36	3.59	4.87	1.00	2.23	2.45	3.58	1.00	1.00	2.20	1.99	3.58	2.42	49.49
18	2.74	1.00	3.34	1.00	3.94	2.46	1.00	2.36	3.59	3.82	3.24	4.58	3.74	3.58	1.00	1.00	2.20	3.02	2.16	3.64	53.42
19	2.74	2.37	1.00	2.68	1.00	1.00	2.44	3.77	2.23	2.61	2.16	2.23	3.74	2.44	1.00	2.27	1.00	3.02	2.16	3.64	45.51
20	2.74	2.37	3.34	2.68	2.46	2.46	3.89	3.77	3.59	3.82	3.24	3.38	3.74	4.58	2.42	2.27	2.20	3.02	3.58	3.64	63.19
21	1.00	2.37	3.34	2.68	2.46	2.46	2.44	2.36	3.59	2.61	3.24	2.23	2.45	2.44	1.00	1.00	1.00	3.02	3.58	3.64	48.93
22	2.74	1.00	2.08	2.68	1.00	2.46	2.44	3.77	3.59	2.61	1.00	2.23	1.00	2.44	1.00	2.27	2.20	3.02	2.16	2.42	44.12
23	2.74	2.37	3.34	2.68	2.46	1.00	2.44	3.77	3.59	3.82	3.24	3.38	2.45	3.58	2.42	2.27	3.32	4.29	3.58	2.42	59.15
24	4.58	3.65	3.34	4.40	2.46	3.95	3.89	2.36	3.59	4.87	3.24	4.58	2.45	2.44	2.42	1.00	3.32	4.29	3.58	2.42	66.84
25	2.74	1.00	2.08	2.68	2.46	2.46	3.89	3.77	2.23	2.61	2.16	1.00	3.74	2.44	1.00	1.00	2.20	3.02	3.58	3.64	49.70
26	2.74	2.37	2.08	2.68	2.46	2.46	2.44	3.77	2.23	2.61	1.00	2.23	2.45	2.44	1.00	2.27	3.32	4.29	3.58	3.64	52.06
27	4.58	1.00	3.34	2.68	1.00	3.95	3.89	3.77	3.59	4.87	1.00	3.38	2.45	2.44	3.58	3.26	1.00	4.29	3.58	3.64	61.29
28	2.74	2.37	3.34	2.68	2.46	2.46	3.89	2.36	3.59	3.82	3.24	3.38	3.74	3.58	1.00	2.27	2.20	4.29	3.58	4.87	61.85
29	2.74	3.65	3.34	1.00	2.46	3.95	3.89	1.00	3.59	2.61	2.16	2.23	3.74	4.58	3.58	2.27	3.32	4.29	3.58	2.42	60.39
30	1.00	1.00	1.00	2.68	2.46	2.46	2.44	3.77	2.23	2.61	1.00	3.38	2.45	2.44	2.42	3.26	1.00	1.99	2.16	2.42	44.16
31	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.44	3.77	2.23	2.61	2.16	1.00	2.45	2.44	1.00	3.26	1.00	1.99	2.16	3.64	38.15

- 3. Validasi Instrumen**
  - a. Uji Validitas Instrumen**
  - b. Uji Reliabilitas Instrumen**

### a. Uji Validitas Instrumen

#### 1) Uji Validitas Variabel Minat di Jurusan (X<sub>2</sub>)

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
item1 Pearson Correlation	.482**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.006		
N	31		
item2 Pearson Correlation	.522**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.003		
N	31		
item3 Pearson Correlation	.493**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.005		
N	31		
item4 Pearson Correlation	.444*	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.012		
N	31		
item5 Pearson Correlation	.536**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.002		
N	31		
item6 Pearson Correlation	.606**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.000		
N	31		
item7 Pearson Correlation	.492**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.005		
N	31		
item8 Pearson Correlation	.497**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.004		
N	31		
item9 Pearson Correlation	.712**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.000		
N	31		
item10 Pearson Correlation	.821**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.000		
N	31		
item11 Pearson Correlation	.723**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.000		
N	31		
item12 Pearson Correlation	.468**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.008		
N	31		
item13 Pearson Correlation	.560**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.001		
N	31		
item14 Pearson Correlation	.485**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.006		
N	31		
item15 Pearson Correlation	.435*	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.014		
N	31		
item16 Pearson Correlation	.609**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.000		
N	31		
item17 Pearson Correlation	.442*	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.013		
N	31		
item18 Pearson Correlation	.439*	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.013		
N	31		
item19 Pearson Correlation	.493**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.005		
N	31		
item20 Pearson Correlation	.544**	0.355	Valid
Sig. (2-tailed)	.002		
N	31		
Total Pearson Correlation	1		
Sig. (2-tailed)			
N	31		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## 2) Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar (X<sub>3</sub>)

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
item1 Pearson Correlation	.491**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.005		Valid
N	31		
item2 Pearson Correlation	.429*	0.355	
Sig. (2-tailed)	.016		Valid
N	31		
item3 Pearson Correlation	.441*	0.355	
Sig. (2-tailed)	.013		Valid
N	31		
item4 Pearson Correlation	.299	0.355	
Sig. (2-tailed)	.102		Tidak Valid
N	31		
item5 Pearson Correlation	.296	0.355	
Sig. (2-tailed)	.106		Tidak Valid
N	31		
item6 Pearson Correlation	.583**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.001		Valid
N	31		
item7 Pearson Correlation	.427*	0.355	
Sig. (2-tailed)	.017		Valid
N	31		
item8 Pearson Correlation	.069	0.355	
Sig. (2-tailed)	.713		Tidak Valid
N	31		
item9 Pearson Correlation	.657**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.000		Valid
N	31		
item10 Pearson Correlation	.596**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.000		Valid
N	31		
item11 Pearson Correlation	.541**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.002		Valid
N	31		
item12 Pearson Correlation	.584**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.001		Valid
N	31		
item13 Pearson Correlation	.385*	0.355	
Sig. (2-tailed)	.032		Valid
N	31		
item14 Pearson Correlation	.563**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.001		Valid
N	31		
item15 Pearson Correlation	.454*	0.355	
Sig. (2-tailed)	.010		Valid
N	31		
item16 Pearson Correlation	-.289	0.355	
Sig. (2-tailed)	.114		Tidak Valid
N	31		
item17 Pearson Correlation	.568**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.001		Valid
N	31		
item18 Pearson Correlation	.755**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.000		Valid
N	31		
item19 Pearson Correlation	.516**	0.355	
Sig. (2-tailed)	.003		Valid
N	31		
item20 Pearson Correlation	.325	0.355	
Sig. (2-tailed)	.074		Tidak Valid
N	31		
Total Pearson Correlation	1		
Sig. (2-tailed)			
N	31		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Uji Reliabilitas Instrumen**

**1) Uji Reliabilitas Variabel Minat di Jurusan ( $X_2$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

**2) Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Belajar ( $X_3$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	15

#### **4. Data Mentah**

## Data Hasil Penelitian

Resp.	Hasil Seleksi PPDB (X <sub>1</sub> )	Minat Memilih Jurusan (X <sub>2</sub> )	Perilaku Belajar (X <sub>3</sub> )	Prestasi Akademik (Y)
1	59.59	63.43	55.87	82.24
2	68.06	72.86	50.48	82.71
3	60.65	65.61	54.65	80.41
4	57.53	61.38	54.73	79.59
5	86.92	74.27	57.27	87.06
6	63.41	56.53	49.77	79.00
7	57.30	65.48	55.42	81.12
8	56.73	68.30	53.41	81.71
9	85.82	76.23	53.14	86.00
10	63.16	69.67	51.82	81.06
11	60.54	70.22	50.63	82.12
12	84.35	74.97	55.21	86.18
13	83.15	67.83	54.28	84.06
14	69.71	54.58	46.03	79.47
15	66.47	79.03	57.27	86.47
16	51.77	59.24	49.37	82.94
17	44.59	72.37	37.91	80.41
18	44.2	69.34	37.66	78.94
19	61.39	64.44	48.44	82.24
20	57.79	64.53	40.60	80.53
21	49.73	65.46	48.44	82.29
22	56.75	60.76	43.84	80.59
23	63.56	60.01	55.00	84.94
24	46.15	61.91	47.06	81.65
25	46.02	57.34	38.79	80.65
26	47.21	65.26	41.59	80.41
27	63.34	71.47	48.39	81.94
28	50.27	65.86	57.27	84.35
29	57.54	64.78	55.62	80.50
30	70.19	67.15	49.26	82.00
31	66.41	52.80	47.29	80.81
32	53.16	66.65	53.25	79.63
33	53.23	55.91	46.57	79.25
34	52.14	64.28	49.58	78.88
35	52.11	52.76	48.44	80.13
36	55.33	60.04	43.11	80.50
37	54.64	62.26	47.52	80.00
38	51.63	77.30	54.22	80.06
39	51.96	67.88	39.36	78.25

40	55.86	45.02	37.51	79.19
41	55.77	49.69	44.72	80.31
42	64.29	45.03	36.36	78.69
43	51.71	74.10	51.73	82.25
44	61.35	65.30	40.30	82.19
45	53.2	48.11	41.83	78.13
46	52.9	42.05	37.06	77.75
47	54.31	55.03	54.65	77.94
48	54.24	68.68	57.63	82.69
49	51.97	60.88	45.17	80.44
50	52.86	59.45	44.20	80.88
51	58.72	67.46	40.20	81.56
52	61.95	49.27	57.63	82.31
53	69.98	60.91	43.35	85.56
54	56.22	67.36	51.53	82.44
55	51.53	47.32	43.48	81.81
56	55.29	51.89	38.41	81.50
57	53.22	63.31	43.22	80.88
58	66.19	68.82	45.56	81.65
59	57.19	67.83	55.56	82.35
60	61.98	71.47	38.36	81.94
61	58.75	46.52	40.08	78.94
62	73.89	67.88	57.63	84.65
63	59.6	59.08	57.66	80.06
64	59.62	57.38	47.19	80.65
65	60.48	71.47	40.50	81.76
66	67.63	68.68	62.62	82.47
67	61.2	71.99	57.67	83.35
68	57.59	48.60	48.54	79.88
69	76.5	66.49	51.94	84.47
70	64.9	68.95	48.27	81.94
71	62.39	62.41	35.55	81.24
72	48.89	60.21	43.92	79.58
73	57.88	63.42	49.37	80.84
74	51.69	54.55	36.25	77.32
75	50.39	70.67	49.33	77.11
76	47.26	41.81	42.63	77.74
77	47.35	59.09	36.46	78.58
78	47.56	65.03	59.25	78.37
79	47.82	63.74	54.60	78.68
80	50.48	58.69	43.41	80.11
81	54.48	76.29	52.34	81.53

82	53.06	61.08	48.33	77.63
83	57.18	48.63	42.88	79.16
84	52.05	55.38	38.75	80.05
85	53.14	60.28	40.46	79.16
86	57.22	59.24	44.89	79.13
87	63.55	70.31	58.20	84.06
88	68.57	67.78	48.65	84.44
89	57.83	66.36	44.83	84.00
90	57.1	71.99	51.88	83.88
91	76.59	72.00	52.31	84.31
92	65.68	69.25	39.54	83.06
93	75.05	74.73	50.68	82.63
94	56.57	64.58	44.99	79.75
95	59.67	71.02	51.88	80.50
96	71.2	59.56	44.94	82.69
97	60.28	63.00	39.17	81.38
98	63.52	71.50	59.25	84.38
99	72.64	70.95	46.90	86.00
100	63.66	63.42	42.19	78.63
101	65.44	67.95	42.63	79.13
102	58.71	63.19	39.73	80.94
103	57.86	59.24	43.40	82.50
104	78.4	62.63	56.39	85.19
105	57.46	57.84	52.31	84.63
106	56.7	74.01	49.51	83.50
107	64.42	72.54	45.71	82.13
108	80.61	69.59	37.91	84.13
109	66.9	64.91	52.83	80.81
110	69.11	62.89	49.53	81.38
111	84.07	76.52	55.75	86.50
112	60.98	56.20	36.13	81.13
113	60.4	61.82	41.62	79.50
114	59.29	68.26	42.39	83.13
115	68	52.99	42.70	81.44
116	70.74	74.45	50.66	83.06
117	63.28	62.90	46.02	82.81
118	57.28	68.81	46.16	80.38
119	65.9	74.08	37.56	83.38
120	61.36	72.21	46.42	80.38
121	62.81	65.84	48.06	81.81
122	61.15	71.38	50.73	81.56
123	64.3	65.28	43.36	79.00
124	65.03	72.54	40.02	81.63

125	80.95	71.47	56.63	82.00
126	57.75	63.51	42.70	81.00
127	68.98	64.56	46.75	81.63
128	73.67	69.89	35.99	80.95
129	62.53	74.89	50.90	82.07
130	62.98	43.11	41.06	80.52
131	74.88	68.37	53.48	82.04
132	76.09	70.13	43.87	82.71
133	70.06	74.05	42.70	80.99
134	77.05	73.57	45.60	83.77
135	63.53	75.13	42.84	81.02
136	70.63	77.30	51.02	82.98
137	67.58	72.72	50.87	82.42
138	82.79	67.33	54.63	83.65
139	73.46	76.16	37.73	81.88
140	64.1	79.03	52.27	83.39
141	62.28	75.54	45.97	80.02
142	62.51	46.82	45.19	78.09
143	61.83	50.49	41.08	79.11
144	58.47	76.41	45.24	82.30
145	68.13	57.00	38.41	79.13
146	59.76	77.78	40.00	82.75
147	65.44	68.39	47.87	81.00
148	75.71	79.03	49.40	83.51
149	62.24	77.78	60.26	82.85
150	72.71	57.76	49.21	80.30
151	61.05	59.15	38.81	80.47
152	86.5	79.03	54.13	85.79
153	59.47	61.40	38.76	80.57
154	76.88	77.78	55.42	82.74
155	64.01	74.98	51.65	84.45
156	79.18	79.03	58.31	83.84
157	74.11	72.28	58.99	80.49
158	73.48	75.73	37.49	80.46
159	67.14	77.69	44.28	80.60
160	60.35	48.18	40.03	78.63
161	70.14	74.89	42.67	81.62
162	82.04	79.03	50.92	83.39
163	63.63	79.03	62.62	83.27
164	60.94	67.59	40.86	79.81
165	72.5	76.33	47.47	82.30
166	70.75	76.23	55.72	81.88
167	62.4	48.63	55.09	81.47

168	84.55	79.03	59.87	83.92
169	67.68	50.57	42.63	76.12
170	72.29	65.60	37.70	81.83
171	84.01	73.76	48.45	85.67
172	72.04	71.61	46.43	85.78
173	70.62	59.69	39.25	84.56
174	72.42	43.57	44.49	82.72
175	77.04	70.99	46.39	85.89
176	82.3	69.64	41.02	86.28
177	72.5	57.74	47.66	84.67
178	85.05	51.19	45.18	83.67
179	83.29	75.27	57.62	82.56
180	79.27	65.15	50.47	84.67
181	81.29	70.44	51.88	86.28
182	77.2	67.38	54.45	81.83
183	75.49	46.51	37.74	83.50
184	66.91	55.67	39.59	81.41
185	70.46	63.18	40.90	81.88
186	69.04	77.78	40.66	81.76
187	68.21	56.02	37.78	80.29
188	66.99	58.78	44.49	82.12
189	74.91	75.49	41.85	82.00
190	73.78	79.03	55.07	84.71
191	74	69.46	55.83	83.47
192	66.16	75.49	37.62	81.59
193	69.04	53.35	36.56	80.41
194	73.01	54.04	44.21	81.53
195	72.18	75.54	51.92	83.82
196	82.17	78.01	56.63	85.24
197	79.05	76.87	57.69	86.29
198	64.42	79.03	59.95	82.12
199	45.56	67.32	61.63	80.82
200	74.66	79.03	62.62	83.18
201	50.2	64.43	56.18	79.11
202	70.91	70.53	62.62	82.94
203	57.22	65.20	62.62	80.06
204	57.49	73.95	61.38	81.24
205	70.54	72.76	57.62	80.36
206	74.92	79.03	61.40	81.50
207	72.98	79.03	62.62	84.00



**5. Perhitungan Skor Ideal Variabel**

- a. Hasil Seleksi PPDB ( $X_1$ )**
- b. Minat di Jurusan ( $X_2$ )**
- c. Perilaku Belajar ( $X_3$ )**
- d. Prestasi Akademik Peserta Didik ( $Y$ )**

**a. Hasil Seleksi PPDB ( $X_1$ )**

1) Perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ )

a) Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/2 (86,92 + 44,20)$$

$$= 65,56$$

b) Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 1/6 (86,92 - 44,20)$$

$$= 7,12$$

2) Penentuan kategori kecenderungan variabel:

a) Tinggi =  $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$= X \geq 65,56 + 1,5 * 7,12$$

$$= X \geq 76,24$$

b) Sedang =  $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

$$= 65,56 + 1,5 * 7,12 > X \geq 65,56$$

$$= 76,24 > X \geq 65,56$$

c) Kurang =  $M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

$$= 65,56 > X \geq 65,56 - 1,5 * 7,12$$

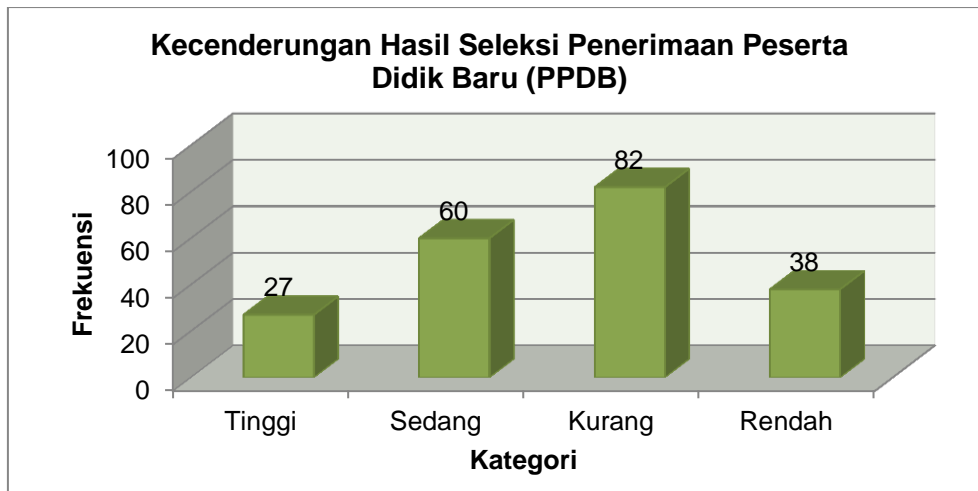
$$= 65,56 > X \geq 54,88$$

d) Rendah =  $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$= X < 65,56 - 1,5 * 7,12$$

$$= X < 54,88$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Tinggi	$X \geq 76,24$	27	13,04
2	Sedang	$76,24 > X \geq 65,56$	60	28,99
3	Kurang	$65,56 > X \geq 54,88$	82	39,61
4	Rendah	$X < 54,88$	38	18,36
	<b>Jumlah</b>		207	100



**b. Minat di Jurusan ( $X_2$ )**

1) Perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ )

a) Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$   
 $= \frac{1}{2} (79,03 + 20)$   
 $= 49,51$

b) Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$   
 $= \frac{1}{6} (79,03 - 20)$   
 $= 9,84$

2) Penentuan kategori kecenderungan variabel:

a) Tinggi =  $X \geq M_i + 1,5 SD_i$   
 $= X \geq 49,51 + 1,5 * 9,84$   
 $= X \geq 64,27$

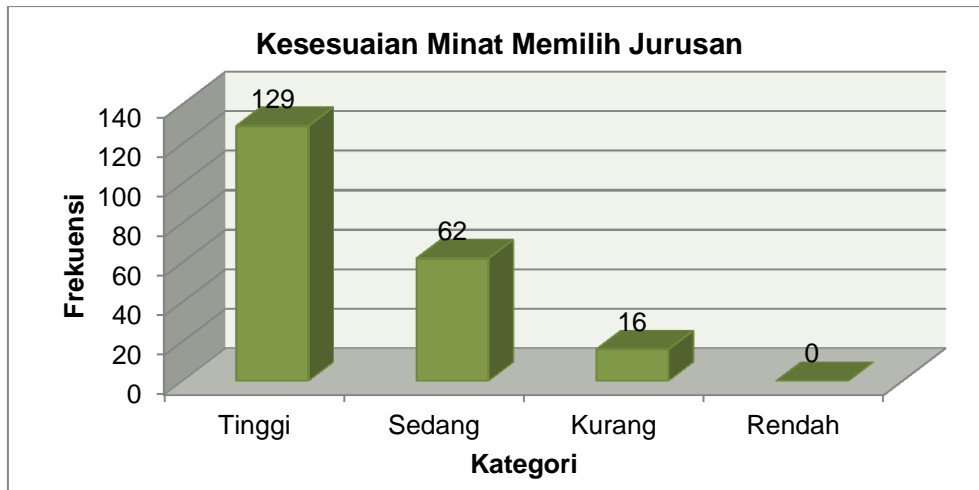
b) Sedang =  $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$   
 $= 49,51 + 1,5 * 9,84 > X \geq 49,51$   
 $= 64,27 > X \geq 49,51$

c) Kurang =  $M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$   
 $= 49,51 > X \geq 49,51 - 1,5 * 9,84$   
 $= 49,51 > X \geq 34,75$

d) Rendah =  $X < M_i - 1,5 SD_i$   
 $= X < 49,51 - 1,5 * 9,84$

$$= X < 34,75$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Tinggi	$X \geq 64,27$	129	62,32
2	Sedang	$64,27 > X \geq 49,51$	62	29,95
3	Kurang	$49,51 > X \geq 34,75$	16	7,73
4	Rendah	$X < 34,75$	0	0,00
	<b>Jumlah</b>		207	100



### c. Perilaku Belajar ( $X_3$ )

1) Perhitungan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ )

a) Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/2 (62,62 + 15,00)$$

$$= 38,81$$

b) Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 1/6 (62,62 - 15,00)$$

$$= 7,94$$

2) Penentuan kategori kecenderungan variabel:

a) Baik =  $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$= X \geq 38,81 + 1,5 * 7,94$$

$$= X \geq 50,72$$

b) Cukup =  $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

$$= 38,81 + 1,5 * 7,94 > X \geq 38,81$$

$$= 50,72 > X \geq 38,81$$

c) Kurang  $= Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$

$$= 38,81 > X \geq 38,81 - 1,5 * 7,94$$

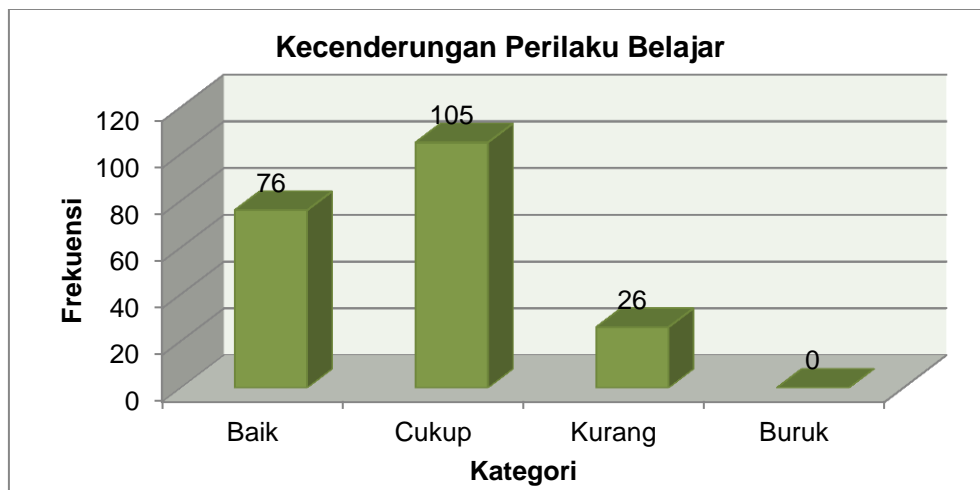
$$= 38,81 > X \geq 26,9$$

d) Buruk  $= X < Mi - 1,5 SDi$

$$= X < 38,81 - 1,5 * 7,94$$

$$= X < 26,9$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Baik	$X \geq 50,72$	76	36,71
2	Cukup	$50,72 > X \geq 38,81$	105	50,72
3	Kurang	$38,81 > X \geq 26,9$	26	12,56
4	Buruk	$X < 26,9$	0	0,00
	<b>Jumlah</b>		207	100



### c) Prestasi Akademik Peserta Didik (Y)

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

a) Mean ideal (Mi)  $= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$$= 1/2 (87,06 + 76,12)$$

$$= 81,59$$

b) Standar Deviasi ideal (SDi)  $= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

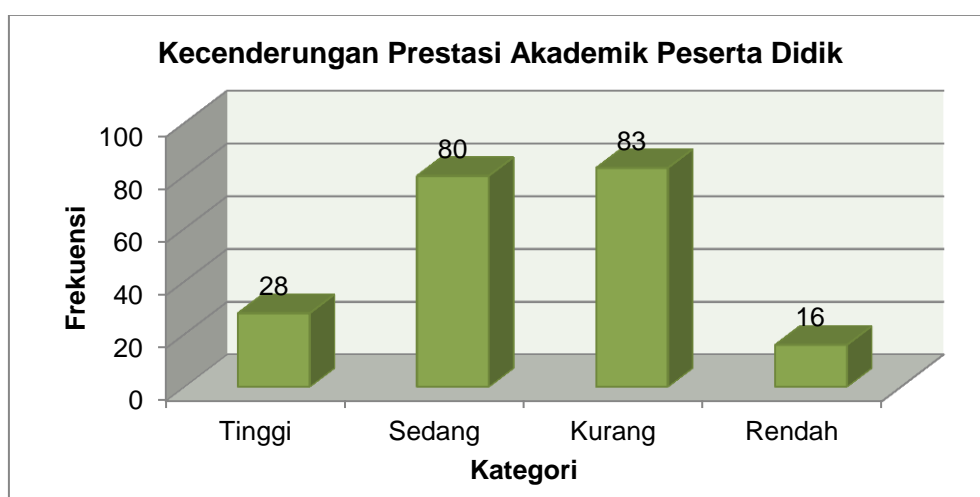
$$= 1/6 (87,06 - 76,12)$$

$$= 1,82$$

2) Penentuan kategori kecenderungan variabel:

- a) Tinggi  $= X \geq Mi + 1,5 SDi$   
 $= X \geq 81,59 + 1,5 * 1,82$   
 $= X \geq 84,32$
- b) Sedang  $= Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$   
 $= 81,59 + 1,5 * 1,82 > X \geq 81,59$   
 $= 84,32 > X \geq 81,59$
- c) Kurang  $= Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$   
 $= 81,59 > X \geq 81,59 - 1,5 * 1,82$   
 $= 81,59 > X \geq 78,86$
- d) Rendah  $= X < Mi - 1,5 SDi$   
 $= X < 81,59 - 1,5 * 1,82$   
 $= X < 78,86$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frek. (%)
1	Tinggi	$X \geq 84,32$	28	13,53
2	Sedang	$84,32 > X \geq 81,59$	80	38,65
3	Kurang	$81,59 > X \geq 78,86$	83	40,10
4	Rendah	$X < 78,86$	16	7,73
	<b>Jumlah</b>		207	100



**6. Hasil Analisis Deskripsi**

**a. Hasil Seleksi PPDB ( $X_1$ )**

**b. Minat di Jurusan ( $X_2$ )**

**c. Perilaku Belajar ( $X_3$ )**

**d. Prestasi Akademik Peserta Didik ( $Y$ )**

**a. Hasil Seleksi PPDB ( $X_1$ )**

Statistics		
Hasil Seleksi PPDB		
N	Valid	207
	Missing	0
Mean		64.3424
Median		63.4100
Mode		57.22 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.96446
Minimum		44.20
Maximum		86.92

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

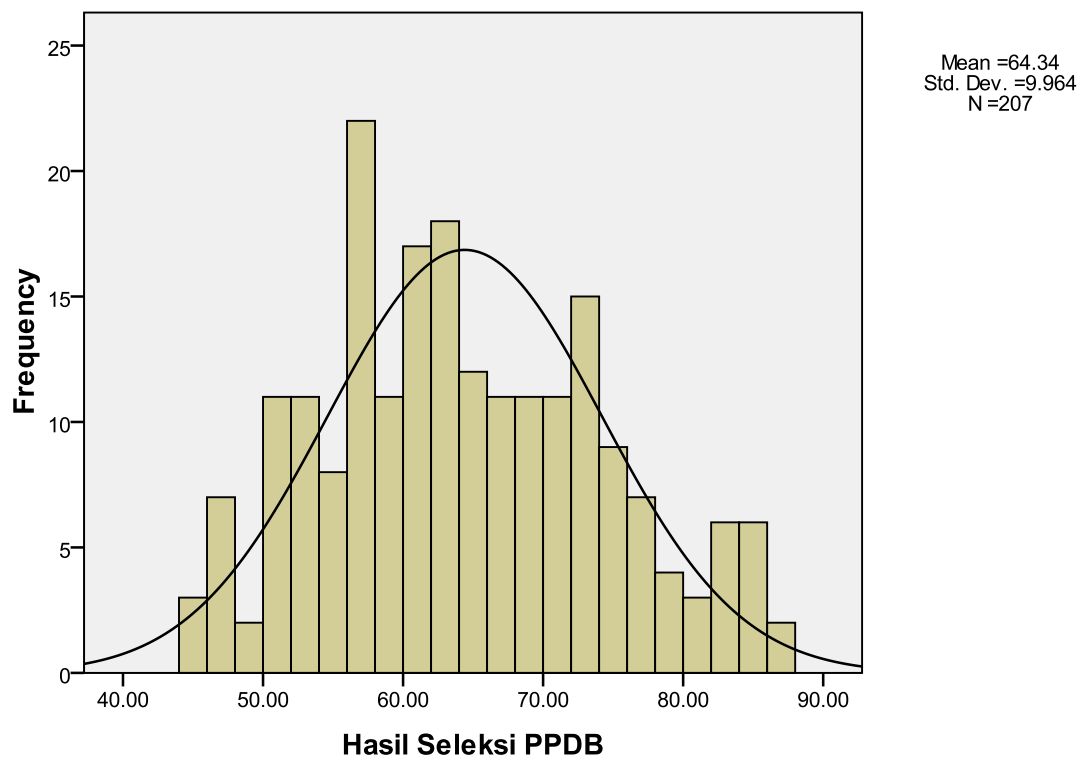
Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

- 1) Jumlah kelas interval     $= 1 + 3,3 \log n$   
                                      $= 1 + 3,3 \log 207$   
                                      $= 8,64$  (dibulatkan menjadi 9)
- 2) Rentang data                 $= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$   
                                      $= (86,92 - 44,20) + 1$   
                                      $= 43,72$
- 3) Panjang kelas                $= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$   
                                      $= 43,72 : 9$   
                                      $= 4,86$  (digunakan panjang kelas 6)



No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	44,00 – 49,00	11	5,31	11	5,31
2	49,01 – 54,01	23	11,11	34	16,42
3	54,02 – 59,02	34	16,43	68	32,85
4	59,03 – 64,03	43	20,77	111	53,62
5	64,04 – 69,04	30	14,49	141	68,11
6	69,05 – 74,05	30	14,49	171	82,60
7	74,06 – 79,06	17	8,21	188	90,82
8	79,07 – 84,07	13	6,28	201	97,10
9	84,08 – 89,08	6	2,90	207	100,00
	<b>Jumlah</b>	207	100		

**Histogram**



**b. Minat Memilih Jurusan ( $X_2$ )**

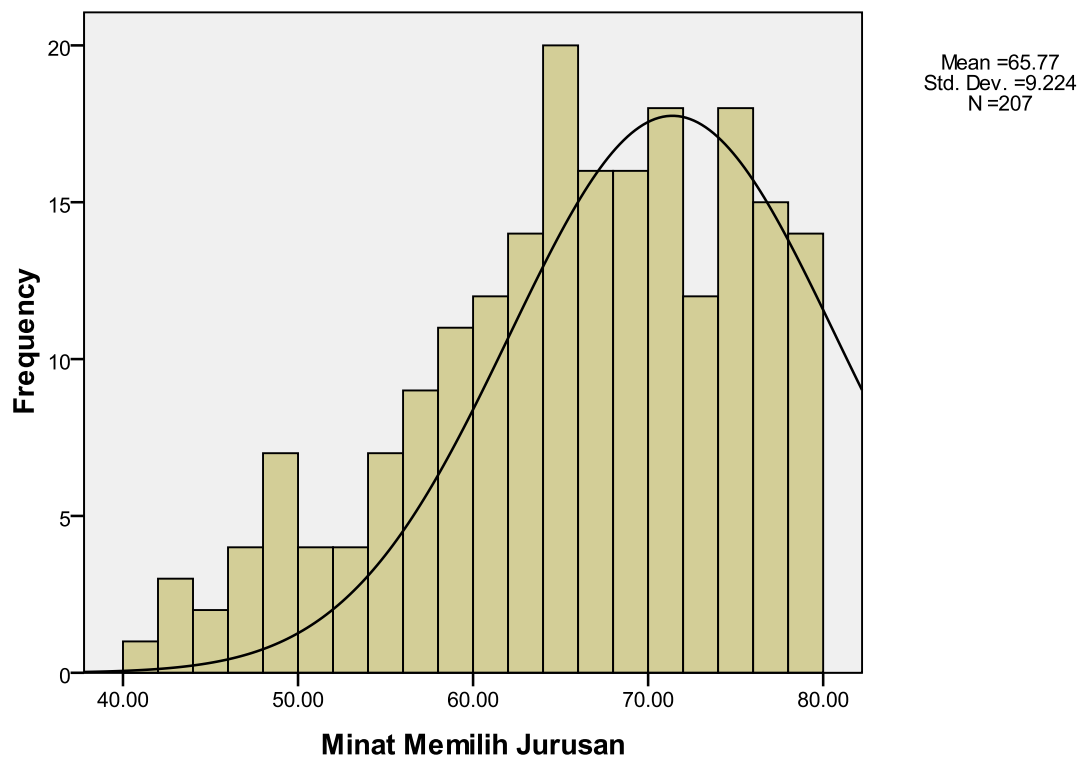
Statistics		
Minat Memilih Jurusan		
N	Valid	207
	Missing	0
Mean		65.7662
Median		67.3300
Mode		79.03
Std. Deviation		9.22412
Minimum		41.81
Maximum		79.03

Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

- 1) Jumlah kelas interval     $= 1 + 3,3 \log n$   
                                      $= 1 + 3,3 \log 207$   
                                      $= 8,64$  (digunakan jumlah kelas interval 10)
- 2) Rentang data                 $= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$   
                                      $= (79,03 - 41,81) + 1$   
                                      $= 38,22$
- 3) Panjang kelas                $= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$   
                                      $= 38,22 : 10$   
                                      $= 3,8$  (digunakan panjang kelas 5)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	40,00 – 44,00	4	1,93	4	1,93
2	44,01 – 48,01	6	2,90	10	4,83
3	48,02 – 52,02	11	5,31	21	10,14
4	52,03 – 56,03	12	5,80	33	15,94
5	56,04 – 60,04	21	10,14	54	26,08
6	60,05 – 64,05	24	11,59	78	37,68
7	64,06 – 68,06	36	17,39	114	55,07
8	68,07 – 72,07	35	16,91	149	71,98
9	72,08 – 76,08	29	14,01	178	85,99
10	76,09 – 80,09	29	14,01	207	100,00
	<b>Jumlah</b>	207	100		

**Histogram**



**c. Perilaku Belajar ( $X_3$ )**

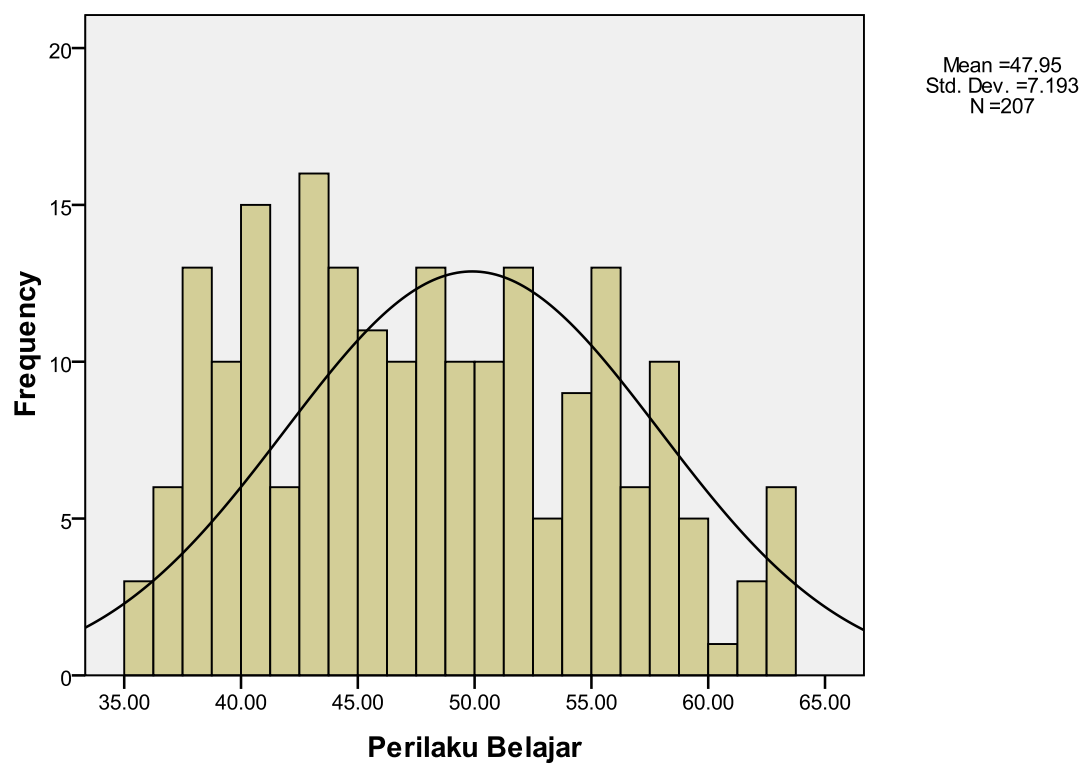
Statistics		
Perilaku Belajar		
N	Valid	207
	Missing	0
Mean		47.9519
Median		47.5200
Mode		62.62
Std. Deviation		7.19309
Minimum		35.55
Maximum		62.62

Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

- 1) Jumlah kelas interval  $= 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 207$   
 $= 8,64$  (digunakan jumlah kelas interval 10)
- 2) Rentang data  $= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$   
 $= (62,62 - 35,55) + 1$   
 $= 28,07$
- 3) Panjang kelas  $= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$   
 $= 28,07 : 10$   
 $= 2,8$  (digunakan panjang kelas 4)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	35,00 – 38,00	19	9,18	19	9,18
2	38,01 – 41,01	25	12,08	44	21,26
3	41,02 – 44,02	28	13,53	72	34,78
4	44,03 – 47,03	27	13,04	99	47,83
5	47,04 – 50,04	27	13,04	126	60,87
6	50,05 – 53,05	24	11,59	150	72,47
7	53,06 – 56,06	25	12,08	175	84,54
8	56,07 – 59,07	18	8,70	193	93,24
9	59,08 – 62,08	8	3,86	201	97,10
10	62,09 – 65,09	6	2,90	207	100,00
	<b>Jumlah</b>	207	100		

**Histogram**



**d. Prestasi Akademik Peserta Didik (Y)**

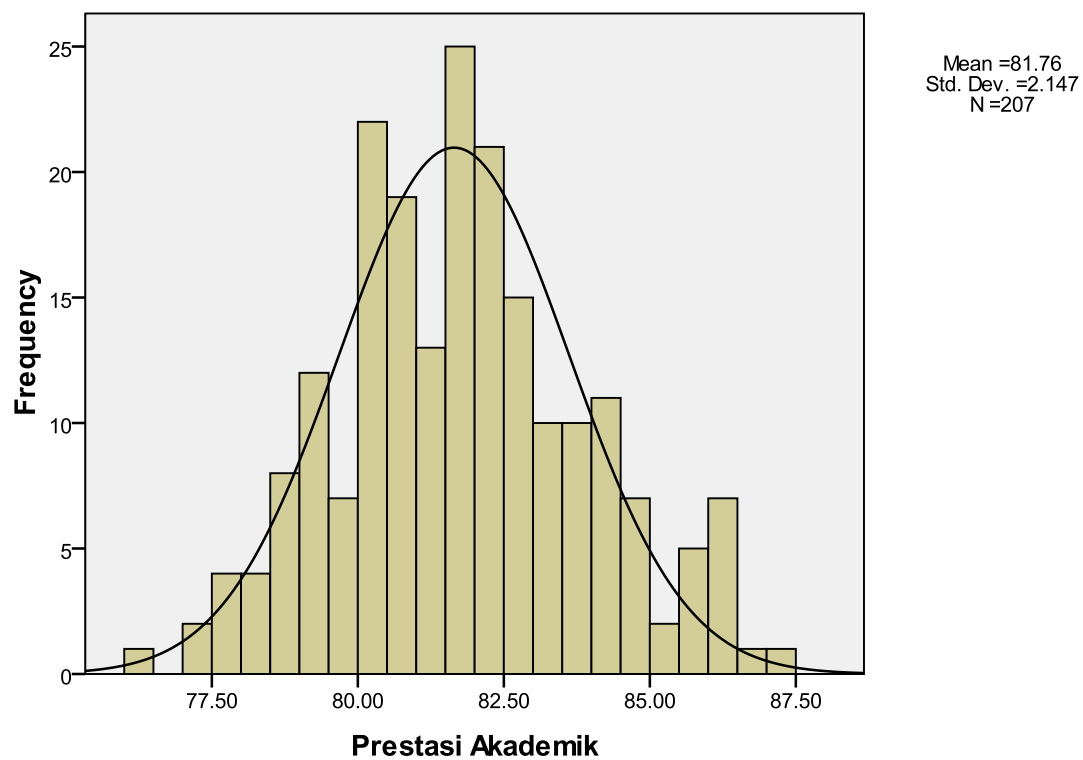
Statistics		
Prestasi Akademik		
N	Valid	207
	Missing	0
Mean		81.7554
Median		81.6500
Mode		80.41
Std. Deviation		2.14685
Minimum		76.12
Maximum		87.06

Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

- 1) Jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 207$   
 $= 8,64$  digunakan jumlah kelas interval 8
- 2) Rentang data = (skor tertinggi – skor terendah) + 1  
 $= (87,06 - 76,12) + 1$   
 $= 11,94$
- 3) Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval  
 $= 11,94 : 8$   
 $= 1,49$

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frek. (%)	Frek. Kumulatif	Frek. Kumulatif (%)
1	76,00 – 77,49	3	1,45	3	1,45
2	77,50 – 78,99	16	7,73	19	9,18
3	79,00 – 80,49	41	19,81	60	28,99
4	80,50 – 81,99	57	27,54	117	56,52
5	82,00 – 83,49	46	22,22	163	78,74
6	83,50 – 84,99	28	13,53	191	92,27
7	85,00 – 86,49	14	6,76	205	99,03
8	86,50 – 87,99	2	0,97	207	100
	<b>Jumlah</b>	207	100		

**Histogram**



## **7. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

- a. Uji Normalitas**
- b. Uji Linieritas**
- c. Uji Multikolinieritas**
- d. Uji Heterokedastisitas**



### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Seleksi PPDB	Minat Memilih Jurusan	Perilaku Belajar	Prestasi Akademik
N		207	207	207	207
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	64.3424	65.7662	47.9519	81.7554
	Std. Deviation	9.96446	9.22412	7.19309	2.14685
Most Extreme Differences	Absolute	.059	.075	.066	.045
	Positive	.059	.075	.066	.045
	Negative	-.031	-.074	-.061	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.845	1.082	.953	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474	.192	.323	.787

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### b. Uji Linieritas

#### 1) Hubungan Hasil Seleksi PPDB ( $X_1$ ) dengan Prestasi Akademik Peserta Didik (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Hasil Seleksi PPDB	Between Groups	(Combined)	943.545	201	4.694	3.978	.061
		Linearity	382.761	1	382.761	324.338	.000
		Deviation from Linearity	560.785	200	2.804	2.376	.166
Within Groups			5.901	5	1.180		
Total			949.446	206			

#### 2) Hubungan Minat di Jurusan ( $X_2$ ) dengan Prestasi Akademik Peserta Didik (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Minat Memilih Jurusan	Between Groups	(Combined)	871.276	174	5.007	2.050	.009
		Linearity	232.132	1	232.132	95.026	.000
		Deviation from Linearity	639.144	173	3.694	1.512	.084
Within Groups			78.170	32	2.443		
Total			949.446	206			

### 3) Hubungan Perilaku Belajar ( $X_3$ ) dengan Prestasi Akademik Peserta Didik (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik *	Between Groups	(Combined)	866.087	179	4.838	1.567	.084
Perilaku Belajar		Linearity	122.485	1	122.485	39.673	.000
		Deviation from Linearity	743.601	178	4.178	1.353	.178
Within Groups			83.359	27	3.087		
Total			949.446	206			

#### c. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.822	.971		70.862	.000		
	Hasil Seleksi PPDB	.111	.012	.513	9.576	.000	.859	1.164
	Minat Memilih Jurusan	.057	.013	.243	4.216	.000	.742	1.348
	Perilaku Belajar	.044	.016	.146	2.665	.008	.819	1.220

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.748	.585		1.278	.203
	Hasil Seleksi PPDB	.006	.007	.065	.867	.387
	Minat Memilih Jurusan	-.010	.008	-.099	-1.229	.221
	Perilaku Belajar	.015	.010	.117	1.524	.129

a. Dependent Variable: ABSRES

## **8. Hasil Analisis Regresi**

- a. Pengujian Hipotesis Pertama**
- b. Pengujian Hipotesis Kedua**
- c. Pengujian Hipotesis Ketiga**
- d. Pengujian Hipotesis Keempat**

### a. Pengujian Hipotesis Pertama

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.403	.400	1.66262

a. Predictors: (Constant), Hasil Seleksi PPDB

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	382.761	1	382.761	138.465	.000 <sup>a</sup>
Residual	566.685	205	2.764		
Total	949.446	206			

a. Predictors: (Constant), Hasil Seleksi PPDB

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.954	.757		96.387	.000
	Hasil Seleksi PPDB	.137	.012	.635	11.767	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

### b. Pengujian Hipotesis Kedua

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 <sup>a</sup>	.244	.241	1.87059

a. Predictors: (Constant), Minat Memilih Jurusan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.132	1	232.132	66.340	.000 <sup>a</sup>
	Residual	717.314	205	3.499		
	Total	949.446	206			

a. Predictors: (Constant), Minat Memilih Jurusan

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.187	.938		79.067	.000
	Minat Memilih Jurusan	.115	.014	.494	8.145	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 <sup>a</sup>	.129	.125	2.00847

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.485	1	122.485	30.364	.000 <sup>a</sup>
	Residual	826.960	205	4.034		
	Total	949.446	206			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.615	.943		81.224	.000
Perilaku Belajar	.107	.019	.359	5.510	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

#### d. Pengujian Hipotesis Keempat

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.491	1.53106

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Hasil Seleksi PPDB, Minat Memilih Jurusan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	473.582	3	157.861	67.342	.000 <sup>a</sup>
Residual	475.864	203	2.344		
Total	949.446	206			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Hasil Seleksi PPDB, Minat Memilih Jurusan

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.822	.971		70.862	.000
Hasil Seleksi PPDB	.111	.012	.513	9.576	.000
Minat Memilih Jurusan	.057	.013	.243	4.216	.000
Perilaku Belajar	.044	.016	.146	2.665	.008

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

## 1) Sumbangan Relatif

### a) Sumbangan Relatif (X<sub>1</sub>)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a \times \sum XY}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,111 \times 2798,020}{473,582} \times 100 \% \\ &= 65 \% \end{aligned}$$

### b) Sumbangan Relatif (X<sub>2</sub>)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a \times \sum XY}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,057 \times 2017,092}{473,582} \times 100 \% \\ &= 24 \% \end{aligned}$$

### c) Sumbangan Relatif (X<sub>3</sub>)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a \times \sum XY}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,044 \times 1142,593}{473,582} \times 100 \% \\ &= 11 \% \end{aligned}$$

## 2) Sumbangan Efektif

### a) Sumbangan Efektif (X<sub>1</sub>)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \times R^2 \\ &= 65 \times 0,499 \\ &= 32,43 \% \end{aligned}$$

### b) Sumbangan Efektif (X<sub>2</sub>)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \times R^2 \\ &= 24 \times 0,499 \\ &= 11,98 \% \end{aligned}$$

### c) Sumbangan Efektif (X<sub>3</sub>)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \times R^2 \\ &= 11 \times 0,499 \\ &= 5,49 \% \end{aligned}$$

## **9. Surat Ijin Penelitian**



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 131/ELK/Q-IV/2013  
TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.  
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.  
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.  
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

**M E M U T U S K A N**

**Menetapkan**

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Dessy Irmawati, MT  
Bagi mahasiswa :  
Nama/No.Mahasiswa : **Hery Kiswanto /08520244008**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Skripsi : *Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Peserta Didik Memilih Jurusan dan Perilaku Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Mei 2013

Dekan



Dr. Moch. Buri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 585168 psw. 276.289.292 (0274) 585734 Fax. (0274) 585734  
website : <http://it.uny.ac.id> e-mail: [it@uny.ac.id](mailto:it@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. Q90 80592

Nomor : 2359/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 September 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB), MINAT PESERTA DIDIK MEMILIH JURUSAN, DAN PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 WONOSARI TAHUN JARAN 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Hery Kiswanto	08502244008	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dessy Irmawati, MT.  
NIP : 19791214 201012 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

08502244008 No. 1612



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA, 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**

070.Reg/W 7144 / 9 /2013

Membaca Surat : DEKAN FT- UNY

Nomor : 2359/UN34.15/PL/2013

Tanggal : 30 SEPTEMBER 2013

Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Peraturan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penelitian, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Penguasaan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJURKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HERY KISWANTO  
Alamat : KARANGMALANG YK

NP/NM : 08502244008

Judul : PENGARUH HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPOB) MINAT PESERTA DIDIK MEMILIH JURUSAN DAN PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 WONOSARI TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi : KAB GUNUNGKIDUL

Waktu : 01 OKTOBER 2013 s.d 01 JANUARI 2014

**Dengan Ketentuan**

1. Menyertakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyertakan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pemerintahan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : [asbeng.jogjaprov.go.id](http://asbeng.jogjaprov.go.id) dan menyerahkan naskah cetakan asli yang sudah di stempelkan dan di bubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : [asbeng.jogjaprov.go.id](http://asbeng.jogjaprov.go.id)
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal : 01 OKTOBER 2013

An Sekretaris Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pengembangan

Ub.

Manajemen Pembangunan



**Tembusan**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Gunungkidul cc Ka KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. DEKAN FT- UNY
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsa No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 639/KPTS/X/2013

Membaca : Surat dari Setda D. I Yogyakarta, Nomor : 070/Reg/V/7144/9/2013 tanggal 01 Oktober 2013, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
 Nama : **HERY KISWANTO NIM : 08502244008**  
 Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Menggoran II, Biebaran, Playen, Gunungkidul  
 Kebutuhan : Ijin Penelitian dengan judul " PENGARUH HASIL SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ( PPDB ), MINAT PESERTA DIDIK MEMILIH JURUSAN, DAN PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK N 2 WONOSARI TAHUN AJARAN 2012/2013 "

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul  
 Dosen Pembimbing : Oesay Imawati, MT  
 Waktunya : Mulai tanggal : 02/10/2013 sd. 02/01/2014  
 Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat Ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
 Pada Tanggal 02 Oktober 2013

BUPATI GUNUNGKIDUL  
 KEPALA  
  
**Dr. AZIS SALEH**  
 NIP. 19550603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK N2 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813  
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454  
Http://www.smkn2wonosari.sch.id E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

No. : 070/0883

Menindaklanjuti Surat dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, nomor : 639/KPTS/X/2013, tanggal 2 Oktober 2013 tentang : Ijin Penelitian, maka Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : HERY KISWANTO  
NIM : 08502244008  
Jursan/Prodi : Teknik / Pend. Teknik Elektronika  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 2 Oktober 2013 s/d 22 Oktober 2013 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Peserta Didik Memilih Jurusan, dan Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di SMKN 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 23 Oktober 2013

Kepala Sekolah



Drs. SANGKIN, M.Pd.  
NIP. 19630302 199003 1 005